



**GAMBARAN PERFORMA PENGASUHAN PADA IBU YANG  
BEKERJA DENGAN ANAK USIA *TODDLER* DI DESA  
DARSONO KECAMATAN ARJASA  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh

**Diana Aprilia Puspitasari  
NIM 152310101041**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**GAMBARAN PERFORMA PENGASUHAN PADA IBU YANG  
BEKERJA DENGAN ANAK USIA *TODDLER* DI DESA  
DARSONO KECAMATAN ARJASA  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Diana Aprilia Puspitasari  
NIM 152310101041**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya Bapak Edi Prawito dan Ibunda Witri yang selalu mendukung, mendoakan, sabar, memotivasi dan tempat curhat terbaik untuk anaknya;
2. Kedua adik saya Soni dan Sukma, keponakan Ebik dan Naya, Mbah Dok, Mbak Ina serta seluruh anggota keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasinya;
3. Tempat mengeluh dan tempat curhat terbaik setelah orang tuaku dari awal kuliah sampai saat ini Rizky Aditya Nugroho;
4. Sahabat The oons Dopy, Yayak, Crembis, Lolo, Lembut, Picong, Desy, Keluarga kos Buk Sri (Aini, Lika, Tahta, Mbak Cahya, Mbak Riska, Erlina, Winda, Cenul, Keke) dan teman KKN 212 Wonosuko (Pit, Haq, Cece, Erza, Hen, Ay, El, Ris, Pin);
5. Teman-teman Fakultas Keperawatan angkatan 2015 khususnya kelas A sahabat-sahabatku Aning, Bril, Lulun, Anyak, Winda, Lili, Nawang, Aprin, Rise, Tan, Rere dan Dewik;
6. Seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Arjasa, Bidan desa Darsono dan kader posyandu desa Darsono yang telah membantu dan mengarahkan selama penelitian dan seluruh responden di Desa Darsono yang telah meluangkan waktu, memberikan pengalaman selama melakukan penelitian;

7. Almamater dan seluruh bapak/ibu guru yang telah membimbing saya mulai dari TK Pertiwi II Sonoageng, SDN Sonoageng II, SMPN 1 Prambon serta SMAN 1 Tanjunganom;
8. Almamater tercinta Fakultas Keperawatan Universitas Jember serta seluruh civitas akademika, terkhusus untuk dosen pembimbing akademik saya Ners Rondhianto, S.Kep., M.Kep. dan Ners Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D. yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasinya dalam proses belajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
9. Dosen pembimbing utama Bu Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp.Kom., dosen pembimbing anggota Bu Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep., Penguji 1 Bu Peni Perdani Juliningrum, M.Kep dan Penguji 2 Bu Ira Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam saya menyusun skripsi.

**MOTO**

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”\*)

(QS.Alam Nasyrah:6-7)

Semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk bias berhasil dan sukses.

Asalkan orang itu tidak menyerah dengan keadaan dan mau bekerja keras,

Mereka pasti diberi jalan oleh Tuhan.

(Tri Rismaharini)

---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Aprilia P.

NIM : 152310101041

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul :  
“Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler*  
di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember” adalah benar-benar karya  
sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum  
pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung  
jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus  
dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan  
paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik apabila ternyata  
dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Pebruari 2019

Yang Menyatakan



Diana Aprilia P.  
NIM 152310101041

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PERFORMA PENGASUHAN PADA IBU YANG  
BEKERJA DENGAN ANAK USIA *TODDLER* DI  
DESA DARSONO KECAMATAN ARJASA  
KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Diana Aprilia Puspitasari  
NIM 152310101041**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Latifa Aini S., S.Kp, M.Kep.,Sp.Kom.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Hanny Rasni, S. Kep, M. Kep.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember” karya Diana Aprilia Puspitasari telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 20 Pebruari 2019

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



Latifa Aimi S., S.Kp, M.Kep.,Sp.Kom  
NIP 19710926 200912 2 001

Dosen Pembimbing Anggota



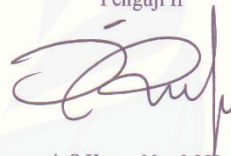
Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep  
NIP 19761219 200212 2 003

Penguji I



Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep  
NIP 19870719 201504 2 002

Penguji II



Ira Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP 19861023 201803 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember



Ns. Lantia Sulistyorini, S.Kep., M.Kes  
NIP 19780323 200501 2 002



**Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember** (*The Description of Parenting Performance on Working Mother toward Toddlers at Darsono Village, Arjasa District, Jember Regency*).

**Diana Aprilia Puspitasari**

*Faculty of Nursing, University of Jember*

#### **ABSTRACT**

*The phenomenon which occurs in the community is the involvement of women in the work field. Parenting is an influential way in the growth of children by educating them well. This research was to identify the description of parenting performance on working mother toward toddlers. The research design was retrospective descriptive research with quantitative approach. The technique of collecting data performed was purposive sampling by taking 75 working mother respondents with preschool age children. Data collection was conducted by spreading questionnaires of parenting performance for toddlers to the respondents. From the data analysis, it resulted that the average age of working mother in Darsono Village, Arjasa District, Jember Regency was 27 years old that worked as labor (48%) with working time 6 hours per day (48%). Most of them got low income which were less than the regional minimum wage (UMR) of Jember regency (82.7%) and were only graduated from elementary school (60%). Major number of mother only had fewer than 2 children (70.7%). The additional caregivers were included children's grandmothers and grandfathers (64%). The description of parenting performance for toddlers on working mother at Darsono Village, Arjasa District, Jember Regency was moderate by showing on the percentage of 74.7% while only 25.3% was valued good parenting performance. Toddlers had high egocentric character so that mothers should teach a discipline and provided behavioral constraints. Moreover, a good parenting performance is indicated by stimulating toddlers growth according to their age; and providing a safe environment as well as physically, emotionally, spiritually, and socially positive.*

**Keywords :** *Parenting Performance, Working Mothers, Toddler*

## RINGKASAN

**Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember;** Diana Aprilia Puspitasari, 152310101041; XX+80 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

Fenomena yang berkembang dimasyarakat adalah menjamurnya perempuan yang terjun pada dunia kerja. Data yang didapat dari BPS menjabarkan perempuan yang terjun didunia kerja dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 naik 0,04 % menjadi 55,44 % (BPS, 2018). Waktu untuk keluarga semakin berkurang karena kewajibannya dalam pekerjaan. Perempuan yang bekerja dan menjadi ibu rumah tangga harus membagi waktu antara pekerjaan dan keluarganya. Kedua hal tersebut harus dilakukan secara seimbang agar tetap berjalan dengan semestinya.

Anak usia *toddler* merupakan masa dimana anak berada dalam periode keemasan dalam tumbuh kembangnya. Pengasuhan yang tepat pada masa ini berpengaruh pada tumbuh kembang anak selanjutnya. Ibu yang bekerja harus membagi waktunya untuk anak dan pekerjaannya.. Pengasuhan tambahan ini bukan untuk menggantikan peran ibu namun membantu ibu dalam pengasuhan saat ibu bekerja. Performa pengasuhan pada ibu yang bekerja harus tetap optimal untuk menstimulasi anak agar tumbuh dan berkembang sesuai usianya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *descriptive retrospektif* dengan sampel sebanyak 75 ibu yang bekerja dengan anak telah melewati usia *toddler*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Performa Pengasuhan *Toodler* dari *Nursing Outcome Classification (NOC)* dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu ibu yang bekerja di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sebanyak 36 responden bekerja sebagai buruh (48%) dengan lama waktu bekerja 6 jam perhari sebanyak 36 responden (48%). Pendapatan 62 responden (82,7%) dibawah UMR Kabupaten Jember. Pendidikan terakhir 45 responden (60%) adalah SD/Sederajat dengan jumlah anak 53 responden (70,7%) memiliki < 2 anak. Selama ibu bekerja 48 responden (64%) mempercayakan pengasuhan tambahan pada kakek dan nenek.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan performa pengasuhan pada ibu yang bekerja di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember tergolong sedang dengan 56 responden (74,7%). Anak usia *toddler* memiliki karakteristik sifat egosentris yang tinggi sehingga ibu harus menerapkan sikap disiplin dan memberikan batasan-batasan perilaku. Performa pengasuhan baik ditunjukkan dengan stimulasi tumbuh kembang sesuai usia dan memberikan lingkungan yang aman, positif fisik, emosional positif, spiritual positif dan positif sosial.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember” dengan baik. Skripsi ini dapat diselesaikan penulis atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, dengan rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

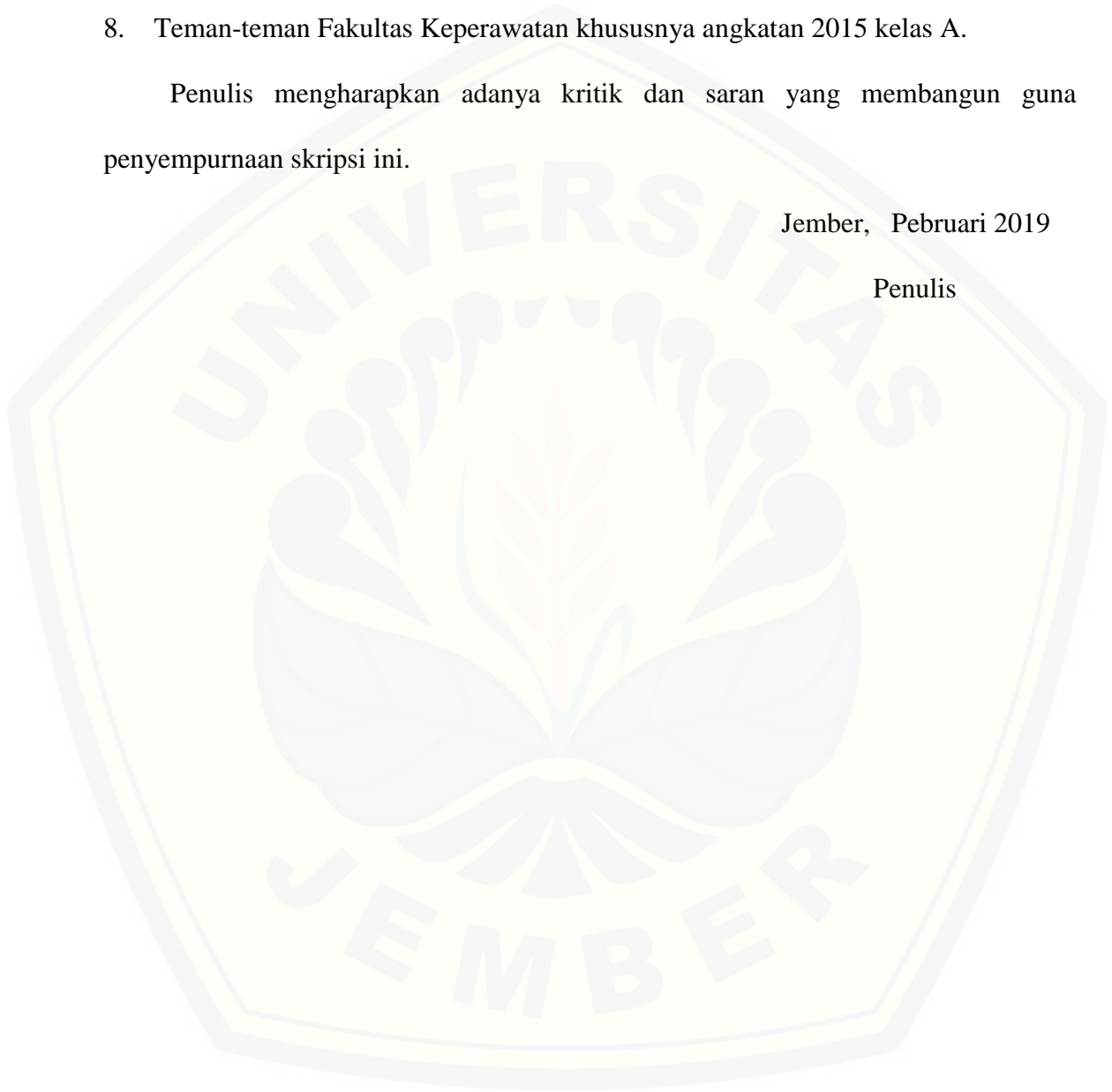
1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Tantut Susanto.,S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik;
3. Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp.Kom selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Hanny Rasni, S.Kp., M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing dan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Ayahanda Edi Prawito dan Ibunda Witri serta seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan motivasi dan doa nya;
5. Kedua adik saya yaitu Soni dan Sukma yang menghibur dan selalu mendoakan kakaknya;
6. Guru-guru saya yang telah membimbing dan mendidik saya mulai dari TK Pertiwi II Sonoageng, SDN Sonoageng II, SMPN 1 Prambon serta SMAN 1 Tanjunganom;

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keperawatan yang telah membimbing saya selama menempuh kuliah di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
8. Teman-teman Fakultas Keperawatan khususnya angkatan 2015 kelas A.

Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Jember, Pebruari 2019

Penulis



DAFTAR ISI

|  | halaman      |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....  | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....   | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....  | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>ix</b>    |
| <b>RINGKASAN</b> .....   | <b>x</b>     |
| <b>PRAKATA</b> .....   | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xix</b>   |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>     |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....  | <b>1</b>     |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....   | <b>5</b>     |
| <b>1.3 Tujuan</b> .....  | <b>5</b>     |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....  | <b>5</b>     |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....  | <b>6</b>     |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....  | <b>6</b>     |
| 1.4.1 Bagi Peneliti .....  | <b>6</b>     |
| 1.4.2 Bagi Instansi Keperawatan .....  | <b>6</b>     |
| 1.4.3 Bagi Masyarakat .....  | <b>7</b>     |
| <b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....   | <b>7</b>     |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | <b>8</b>     |
| <b>2.1 Konsep Keluarga</b> .....   | <b>8</b>     |
| <b>2.2 Pengasuhan pada Anak Usia <i>Toddler</i></b> .....                    | <b>9</b>     |
| 2.2.1 Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan pada <i>Toddler</i> .....          | <b>9</b>     |
| 2.2.2 Kebutuhan Dasar Anak .....   | <b>11</b>    |
| 2.2.3 Pengasuhan pada anak usia <i>toddler</i> dengan ibu yang bekerja ..... | <b>16</b>    |
| 2.2.4 Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja .....               | <b>22</b>    |
| <b>2.3 Keterkaitan Judul dengan Diagnosa Keperawatan</b> .....               | <b>23</b>    |
| <b>2.4 Kerangka Teori</b> .....  | <b>24</b>    |
| <b>BAB 3. KERANGKA KONSEP</b> .....  | <b>25</b>    |
| <b>3.1 Kerangka Konsep</b> .....   | <b>25</b>    |
| <b>BAB 4. METODE PENELITIAN</b> .....  | <b>26</b>    |
| <b>4.1 Desain Penelitian</b> .....   | <b>26</b>    |
| <b>4.2 Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....                              | <b>26</b>    |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.2.1 Populasi Penelitian .....   | 26        |
| 4.2.2 Sampel Penelitian .....   | 26        |
| 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel .....   | 28        |
| 4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian .....  | 28        |
| <b>4.3 Lokasi Penelitian .....</b>  | <b>29</b> |
| <b>4.4 Waktu Penelitian .....</b>   | <b>30</b> |
| <b>4.5 Definisi Operasional .....</b>   | <b>31</b> |
| <b>4.6 Pengumpulan Data .....</b>   | <b>32</b> |
| 4.6.1 Sumber Data .....   | 32        |
| 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....   | 32        |
| 4.6.3 Alat Pengumpulan Data .....   | 34        |
| 4.6.4 Rencana Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....                              | 36        |
| <b>4.7 Teknik Pengelolaan Data .....</b>  | <b>37</b> |
| 4.7.1 <i>Editing</i> .....  | 37        |
| 4.7.2 <i>Coding</i> .....   | 37        |
| 4.7.3 <i>Entry</i> .....  | 38        |
| 4.7.4 <i>Cleaning</i> .....   | 38        |
| <b>4.8 Rencana Analisa Data .....</b>   | <b>39</b> |
| 4.8.1 Uji Normalitas Data .....   | 39        |
| 4.8.2 Analisis Univariat .....  | 39        |
| <b>4.9 Etika Penelitian .....</b>   | <b>40</b> |
| 4.9.1 <i>Informed consent</i> .....   | 40        |
| 4.9.2 Tanpa nama ( <i>Anonymity</i> ) .....                                       | 40        |
| 4.9.3 Kerahasiaan ( <i>Confidentiality</i> ) .....                                | 40        |
| 4.9.4 Prinsip Kemanfaatan dan Kerugian ( <i>Balancing Harms and Benefits</i> ) .. | 41        |
| 4.9.5 Keadilan ( <i>Justice</i> ) .....   | 41        |
| <b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>42</b> |
| <b>5.1 Hasil Penelitian .....</b>   | <b>42</b> |
| 5.1.1 Karakteristik Ibu .....   | 42        |
| 5.1.2 Performa Pengasuhan <i>Toddler</i> pada Ibu yang Bekerja .....              | 444       |
| <b>5.2 Pembahasan .....</b>   | <b>44</b> |
| 5.2.1 Gambaran Karakteristik Ibu .....  | 44        |
| 5.2.2 Gambaran Performa pengasuhan <i>toddler</i> .....                           | 49        |
| <b>5.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>  | <b>52</b> |
| <b>5.4 Implikasi Keperawatan .....</b>  | <b>52</b> |
| <b>BAB 6. PENUTUP .....</b>   | <b>54</b> |
| <b>6.1 Kesimpulan .....</b>   | <b>54</b> |
| <b>6.2 Saran .....</b>  | <b>55</b> |
| 6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya .....   | 55        |
| 6.2.2 Bagi Instansi Kesehatan .....   | 55        |
| 6.2.3 Bagi Masyarakat .....   | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>56</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>62</b> |

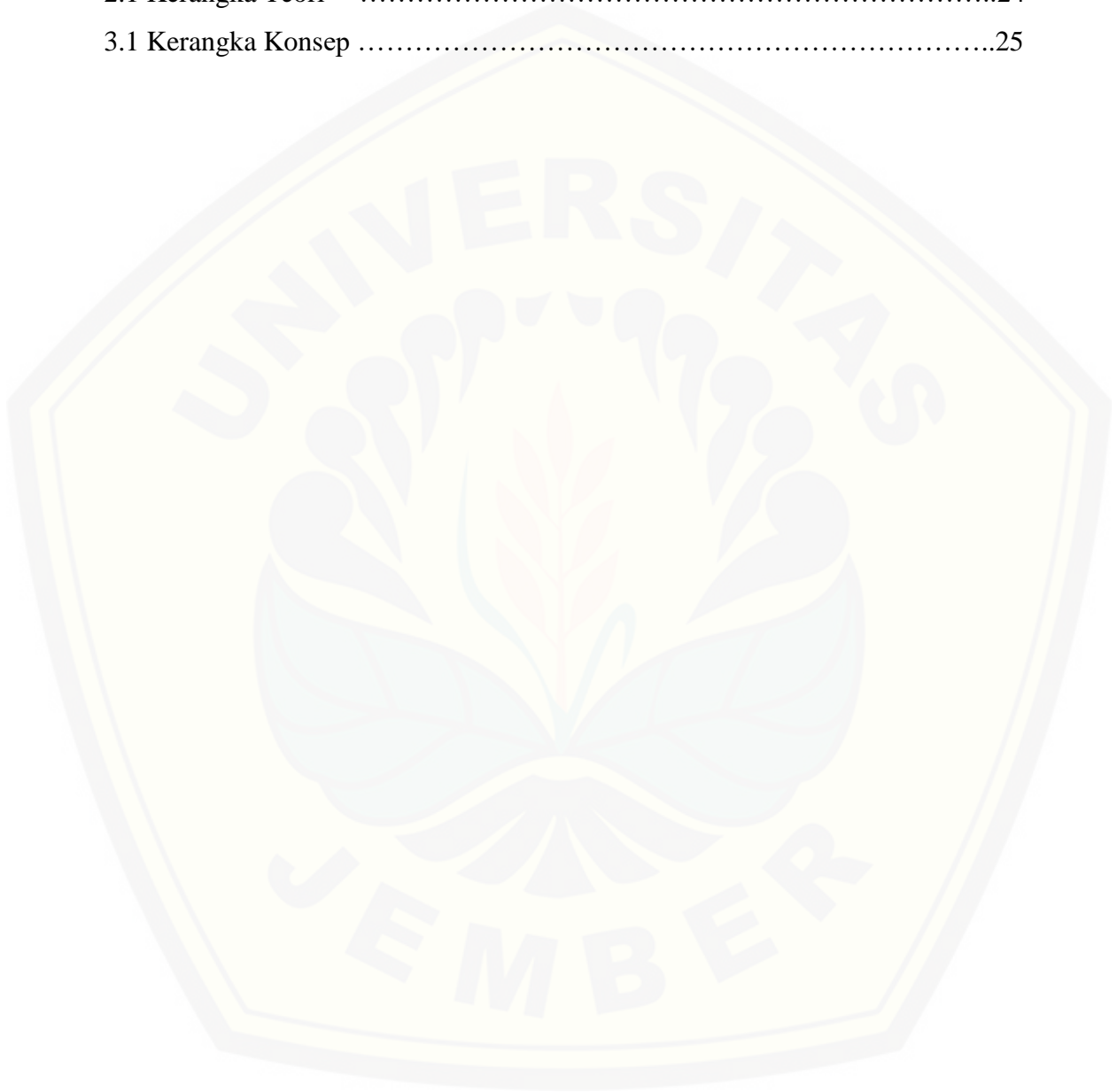
**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Keaslian penelitian .....  | 7  |
| Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi <i>Toddler</i> .....  | 12 |
| Tabel 2.2 Angka Kecukupan Vitamin <i>Toddler</i> .....   | 12 |
| Tabel 4.1 Alokasi Waktu Penelitian .....   | 30 |
| Tabel 4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....   | 31 |
| Tabel 5.1 Karakteristik ibu berdasarkan usia di Desa Darsono Kecamatan<br>Arjasa Kabupaten Jember (Januari 2019; n=75) .....   | 42 |
| Tabel 5.2 Karakteristik ibu berdasarkan jenis pekerjaan, lama waktu<br>bekerja, pendapatan perbulan, pendidikan terakhir, jumlah<br>anak dan pengasuhan tambahan di Desa Darsono Kecamatan<br>Arjasa Kabupaten Jember (Januari 2019; n=75) ..... | 43 |
| Tabel 5.3 Gambaran performa pengasuhan <i>toddler</i> di Desa Darsono Kecamatan<br>Arjasa Kabupaten Jember (Januari 2019; n=75) .....  | 44 |



**DAFTAR GAMBAR**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Teori .....  | 24 |
| 3.1 Kerangka Konsep ..... | 25 |



**DAFTAR LAMPIRAN**

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Lembar <i>Informed</i> .....                                      | 63 |
| Lampiran 2. Lembar <i>Concent</i> .....                                       | 64 |
| Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden .....                           | 65 |
| Lampiran 4. Etik Penelitian.....  | 66 |
| Lampiran 5. Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas.....                    | 67 |
| Lampiran 6. Surat Telah Selesai Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 70 |
| Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian .....                                       | 71 |
| Lampiran 8. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian .....                    | 75 |
| Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi .....                                    | 76 |
| Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian .....                                     | 79 |

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman fenomena yang terjadi banyaknya perempuan yang terjun pada dunia kerja, hal ini semakin meningkat dikalangan masyarakat. Fenomena ini terjadi karena tuntutan ekonomi untuk membantu suami dalam menambah penghasilan atau mencari kesibukan (Ermawati, 2016). Keadaan ini menyebabkan sedikit pergeseran pada sistem asuh, perubahan gaya dan bentuk keluarga dari keluarga inti (*nuclear family*) menjadi keluarga besar (*extended family*). (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017).

Indonesia memiliki pasar yang luas dan terbuka menerima perempuan pada dunia kerja dan nilai rata-rata yang diperoleh lebih besar dari negara Asia lainnya. Jumlah pekerja perempuan meningkat setiap tahunnya, menurut *International Labour Organization* sebesar (38 %) atau 120 juta jumlah pekerja perempuan pada tahun 2015 (Tribunnews, 2016). Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Indonesia terus mengalami kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 naik 0,04 % menjadi 55,44 % (BPS, 2018). Peran serta perempuan di dunia kerja tertinggi di kabupaten Sidoarjo untuk wilayah Jawa Timur sebesar 79.595 ribu sedangkan kabupaten Jember berada pada posisi keenam dengan jumlah perempuan yang bekerja sebesar 24.647 ribu pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistika, 2018).

Balita merupakan anak yang berusia dibawah lima tahun atau 12 sampai 59 bulan (Kemenkes RI, 2015 dalam Muaris.H, 2006). Masa balita merupakan periode keemasan (*golden age*) dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya yang mengalami kemajuan signifikan sehingga kebutuhan dasar anak harus terpenuhi secara optimal. Masa balita yang paling rawan adalah masa dimana anak memasuki tahap tumbuh kembang pada tahap masa anak usia dini (*toddlerhood*) dengan usia anak 1-3 (Merryana & Bambang, 2012). Kebutuhan dasar anak yang harus terpenuhi yaitu kebutuhan fisik *biomedik* (*Asuh*), kebutuhan akan kasih sayang (*Asih*) dan kebutuhan akan stimulus sesuai usia (*Asah*), ketiga kebutuhan ini harus seimbang dan selaras agar pertumbuhan dan perkembangan anak seimbang dan sesuai dengan usianya. Rumah merupakan awal pembinaan tumbuh kembang yang melibatkan ayah, ibu dan anggota keluarga lain. Ayah ibu, anggota keluarga dan orang dewasa lain seperti pengasuh dapat memberikan kebutuhan anak namun tidak dapat menggantikan peran ayah dan ibu sebagai pengasuh utama (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017).

Anak usia *toddler* memiliki karakteristik yang khas dan masalah yang terkait tentang kebutuhan nutrisi, *anoreksia* fisiologis dan pertumbuhan lambat. Anak usia *toddler* adalah anak yang aktif dimana anak terus bergerak aktif, susah untuk diam dalam waktu lama namun pertumbuhan sedikit lambat sehingga kebutuhan akan nutrisi dan kalori menurun, hal ini berakibat pada anak yang sulit untuk makan, memilih makanan tertentu, nafsu makan mudah berubah bahkan tidak mau makan (Supartini, 2012). Pertumbuhan pada anak usia *toddler* tidak begitu pesat seperti masa bayi, namun

ketrampilan motorik, perkembangan psikososial dan kognitif yang mulai terlihat (Bunker & T.Kowalski, 2012).

Kecamatan Arjasa berada pada posisi kedua dengan angka *stunting* terbesar kedua sekabupaten Jember pada tahun 2017 sebesar 38,78% dan memiliki wilayah pertanian yang cukup luas. Angka *stunting* yang tinggi membuat kecamatan Arjasa memiliki masalah kesehatan yang cukup besar. Kecamatan Arjasa terdiri dari enam desa yang memiliki wilayah pertanian bervariasi yaitu: Desa Kemuning Lor 354 Ha, Desa Darsono 412 Ha, Desa Arjasa 224 Ha, Desa Biting 147 Ha, Desa Candijati 220 Ha dan Desa Kamal 213 Ha (BPS Jember, 2017). Desa Darsono memiliki wilayah pertanian terluas di Kecamatan Arjasa dan memiliki jumlah wanita yang bekerja cukup banyak. Pekerjaan yang dilakukan ibu rumah antara lain: pembantu rumah tangga, petani, guru dan lain-lain, hal ini didapat dari studi lapangan yang dilakukan peneliti di wilayah Desa Darsono.

Pengasuhan anak yang semula dilakukan oleh ayah dan ibu kini melibatkan anggota keluarga dan orang dewasa lain (nenek, kakek, pembantu dan pengasuh anak/*baby sister*) dan tempat penitipan anak. Sekitar 80% anak di Amerika diasuh oleh pengasuh sejak 12 bulan pertama setelah dilahirkan. Penelitian ini juga menjelaskan intensitas waktu yang antara pengasuh dan anak sekitar 30 jam perminggu (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017). Hasil penelitian di Denpasar menunjukkan anak yang diasuh oleh nenek 55,8%, diasuh oleh pembantu sebesar 8,2% dan 3,1% dititipkan pada anggota keluarga lain (Soetjioningsih, 2017). Penelitian lain di Denpasar menunjukkan 50% hidup dengan keluarga besar karena pada saat itu belum adanya

tempat penitipan anak (TPA), hal ini terjadi didaerah pedesaan maupun perkotaan (Soetjioningsih & Williams, 1991 dalam Soetjioningsih, 2013).

Ayah dan ibu yang bekerja juga memilih menitipkan anaknya pada kakek dan neneknya sewaktu mereka bekerja, hal ini semakin mengalami peningkatan. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak inovasi kerja yang baru dan pekerjaan dapat dilakukan dirumah yang memungkinkan untuk memberikan waktu yang banyak bersama keluarga sekaligus melakukan peran pengasuhan untuk anaknya (Kyle & Charman, 2015).

Saat ibu bekerja, ibu memilih menitipkan anaknya pada tempat penitipan anak. Tempat penitipan anak yang baik adalah tempat penitipan yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi pengasuh yang baik, makanan bergizi dan stimulasi. Anak dapat juga bergabung pada program BKB (Bina Keluarga Balita) atau memasukkannya pada kelompok bermain atau PAUD untuk merangsang stimulasi anak. Pengasuh yang baik adalah pengasuh yang sudah berpengalaman dan mendapat serangkaian pelatihan sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diasuhnya dan dapat bertukar pikiran dan masukan dengan orang tua anak. Orang tua tetap harus meluangkan waktu untuk anaknya dan belajar mendalam tentang pengasuhan anak melalui media cetak atau elektronik, kakek atau neneknya bahkan mengikuti pelatihan atau khursus agar dapat menyadari masalah tumbuh kembang anak (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017).

Perawat keluarga dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk memberikan sosialisasi tentang pengasuhan untuk menstimulasi tumbuh kembang anak sesuai usia mengingat hal ini belum terealisasi secara maksimal karena perawat masih banyak yang merangkap sebagai administrasi dalam instansi. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan seorang wanita sebagai ibu rumah tangga dan pekerja wanita memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan anaknya. Masa *toddler* atau masa anak usia dini merupakan periode keemasan dalam tumbuh kembang, dimana perhatian dan kasih sayang orang tua harus dicurahkan untuk tumbuh kembang anak sehingga peneliti tertarik untuk meneliti fenomena yang terjadi tentang gambaran performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia balita.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah gambaran performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *Toddler* di desa Darsono kecamatan Arjasa kabupaten Jember.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *Toddler* di desa Darsono kecamatan Arjasa kabupaten Jember.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik orang tua tentang gambaran performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *Toddler* di desa Darsono kecamatan Arjasa kabupaten Jember;
- b. Mengidentifikasi gambaran performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *Toddler* di desa Darsono kecamatan Arjasa kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta ketrampilan dalam melakukan penelitian yang baik dan terstruktur. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan dan pengaplikasian keilmuan dibidang kesehatan terutama bidang keperawatan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut guna pengembangan keilmuan berdasarkan fenomena yang baru terkait dengan pengasuhan pada ibu yang bekerja, faktor-faktor penyebab serta dampak yang ditimbulkan terhadap tumbuh kembang balita.

### 1.4.2 Bagi Instansi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai fenomena yang timbul di masyarakat terkait gambaran performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *toddler* sehingga perawat dapat melakukan upaya preventif dan promotif untuk meningkatkan pengasuhan pada balita untuk menstimulus tumbuh kembang anak sesuai dengan usia.



### 1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi pada masyarakat yang membaca untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *toddler* sesuai tumbuh kembang anak berdasarkan usia.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember” ini belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Johanna Febrina Palele yang berjudul “Gambaran Pengasuhan Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan & Pekerjaan Ibu RT.06/RW.09 Kel.Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah ”.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Perbedaan         | Penelitian Sebelumnya   | Penelitian Saat Ini  |
|----|-------------------|---|--|
| 1. | Nama Peneliti     | Johanna Febrina Palele  | Diana Aprilia P.   |
| 2. | Judul             | Gambaran Pengasuhan Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan & Pekerjaan Ibu | Gambaran performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan Anak Usia <i>Toddler</i> di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember |
| 3. | Tahun             | 2016  | 2018   |
| 4. | Tempat Penelitian | RT.06/RW.09 Kel.Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah                           | Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember   |
| 5. | Subjek Penelitian | Anak  | Anak usia <i>toddler</i> dengan ibu yang bekerja   |
| 6. | Metode Penelitian | <i>Deskriptif kuantitatif</i>   | <i>Deskriptif Retrospektif</i>   |
| 7. | Teknik Sampling   | <i>Purposive Sampling</i>   | <i>Purposive Sampling</i>  |
| 8. | Variabel          | Gaya Pengasuhan anak  | Pengasuhan Ibu yang bekerja  |

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Keluarga

Keluarga merupakan suatu kelompok sosial yang terdiri dari individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, dan tanggung jawab diantara masing-masing individu. Keluarga dapat diartikan juga sebagai unit terkecil dari masyarakat dan terdiri dari kepala keluarga dan tinggal dalam tempat yang sama dan saling ketergantungan satu sama lainnya (Raisner, 1980 dan Duvall, 1986 dalam Jhonson L & Leny R, 2010)

- a. Keluarga merupakan dua orang atau lebih dalam suatu kelompok;
- b. Keluarga adalah menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan bagi setiap anggota keluarganya dalam sekumpulan orang yang memiliki ikatan perkawinan, kelahiran atau adopsi.

Anggota keluarga memiliki tanggung jawab masing-masing dan juga memiliki fungsi yang harus seimbang dan harus diterapkan. Fungsi-fungsi keluarga tersebut antara lain: fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi, fungsi perlindungan, fungsi perasaan, fungsi agama, fungsi ekonomi, fungsi rekreatif dan fungsi biologis (Jhonson L & Leny R, 2010). Peranan keluarga merupakan gambaran yang menunjukkan bagaimana anggota keluarga tersebut bersikap dalam posisi dan situasi tertentu seperti: ayah sebagai kepala rumah tangga bertanggung jawab untuk mencukupi kebutuhan ekonomi dan tulang punggung keluarga, ibu sebagai *provider* mempunyai kewajiban mengurus rumah tangga, pendidik dan pengasuh bagi anak-anaknya, bersosialisasi pada

lingkungannya dan pencari nafkah tambahan untuk keluarganya dan anak berperan sesuai dengan masa tumbuh kembangnya secara fisik, mental, sosial dan spiritualnya (Friedman, M., V.R Bowden & E.G. Jones, 2010). Peran wanita dan pria dalam keluarga merupakan peran formal yang selalu melekat.

Tipe keluarga dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu tipe tradisional (keluarga inti dan keluarga besar) dan tipe modern ( *traditional nuclear, reconstituted nuclear, niddle age, dyadic nuclear, single parent, dual carrier, commuter married, single adult, three generation*, dan *institusional*) (Setiadi, 2008). Tipe keluarga mempengaruhi pengasuhan pada anak. Pergeseran tipe keluarga dengan ibu yang bekerja yaitu pengasuhan dari keluarga inti (*nuclear family*) yang terdiri dari ayah, ibu dan anak bergeser menjadi pengasuhan yang melibatkan keluarga besar (*extended family*). Keluarga besar (*extended family*) merupakan keluarga inti yang ditambah dengan anggota keluarga lain yang masih memiliki hubungan darah atau kerabat (kakek-nenek, paman-bibi dan lainnya). Pengasuhan anak dilakukan bersama didalam keluarga besar, pengasuhan anak dapat dilakukan oleh anggota keluarga lain sehingga ibu yang bekerja dapat membagi waktu antara pekerjaan dan pengasuhan (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017).

## **2.2 Pengasuhan pada Anak Usia *Toddler***

### **2.2.1 Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan pada *Toddler***

Masa *toddler* adalah masa dimana anak memasuki tahap tumbuh kembang pada tahap masa anak usia dini (*toddlerhood*) dengan usia anak 1-3 tahun dengan ciri-ciri

perkembangan dan pertumbuhan fisik yang sangat pesat, kemampuan untuk mengingat mulai nampak berkembang, kelekatan berlebih pada orang tua dan benda lain disekitarnya dan mulai belajar bahasa (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017). Anak usia *toddler* memiliki karakteristik yang khas dan masalah yang terkait tentang kebutuhan nutrisi, *anoreksia* fisiologis dan pertumbuhan lambat. Anak usia *toddler* adalah anak yang aktif dimana anak terus bergerak aktif, susah untuk diam dalam waktu lama namun pertumbuhan sedikit lambat sehingga kebutuhan akan nutrisi dan kalori menurun, hal ini berakibat pada anak yang sulit untuk makan, memilih makanan tertentu, nafsu makan mudah berubah bahkan tidak mau makan (Supartini, 2012). Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan (Wong, 2000 dalam Supartini, 2012) yaitu:

a. Faktor Herediter

Merupakan faktor yang menurun dari generasi sebelumnya seperti : suku, ras dan jenis kelamin. Hal ini merupakan bawaan yang sudah terbentuk dari masa dalam kandungan. Hal ini Nampak seiring perkembangan dan berjalannya waktu.

b. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan *Pranatal*

Merupakan faktor lingkungan yang sangat berpengaruh sewaktu janin berkembang dalam kandungan;

2) Lingkungan *Postnatal*

Merupakan faktor lingkungan yang dapat berpengaruh pada bayi setelah

lahir yang seperti: nutrisi, budaya lingkungan atau tradisi keluarga, status sosial /ekonomi, posisi anak dalam keluarga, olahraga atau latihan fisik dan cuaca.

c. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam yang mempengaruhi tumbuh kembang yaitu: kecerdasan, pengaruh hormonal dan pengaruh ekonomi.

### 2.2.2 Kebutuhan Dasar Anak

Kebutuhan dasar merupakan kebutuhan yang menjadi pondasi utama dalam memenuhi keperluan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak. Kebutuhan dasar anak digolongkan menjadi tiga yaitu: *ASUH*, *ASIH* dan *ASAH* (Titi, 1993 dalam Soetjiningsih, 2017).

a. Kebutuhan fisik *biomedis* (*ASUH*), merupakan kebutuhan dasar yang utama seperti: nutrisi, perawatan kesehatan dasar (pemberian ASI eksklusif, pemeriksaan rutin penunjang pertumbuhan dan perkembangan), lingkungan yang layak, kebersihan terjamin, sanitasi baik, liburan anak dan lainnya.

1) Nutrisi

Merupakan kebutuhan akan gizi untuk tumbuh dan berkembang yang dibutuhkan oleh tubuh. Setiap anak mempunyai kebutuhan dan karakteristik yang khas dalam mengkonsumsi zat gizi. Zat gizi yang diperlukan tubuh adalah zat gizi makro (karbohidrat dan protein) dan zat gizi mikro (vitamin dan mineral). Usia yang paling susah untuk mencukupi kebutuhan makanan adalah pada masa *toddler* dan prasekolah (Supartini, 2012). Menurut Peraturan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.75 tahun 2013 menyebutkan tolak ukur angka kecukupan gizi berdasarkan usia di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi *Toddler*

| Usia      | Energi (kkal) | Protein (g) | Lemak total (g) | Karbohidrat (g) | Serat (g) | Air (mL) | BB (kg) | TB (cm) |
|-----------|---------------|-------------|-----------------|-----------------|-----------|----------|---------|---------|
| 1-3 tahun | 1125          | 26          | 44              | 155             | 16        | 1200     | 13      | 91      |

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013

Tabel 2.2 Angka Kecukupan Vitamin *Toddler*

| Usia      | Vit A (mcg) | Vit D (mcg) | Vit E (mcg) | Vit K (mcg) | Vit C (mcg) | Vit B1 (mg) | Vit B2 (mg) | Vit B3 (mg) | Vit B6 (mg) | Vit B12 (mg) |
|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| 1-3 tahun | 400         | 15          | 6           | 15          | 40          | 0,6         | 0,7         | 6           | 0,5         | 0,9          |

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013

## 2) Perawatan Kesehatan Dasar

Perawatan kesehatan dasar meliputi pemberian ASI (air susu ibu) eksklusif merupakan antibodi pertama untuk melindungi tubuh anak dari penyakit yang diberikan bayi dari usia 0-12 bulan sampai usia 2 tahun dengan kebutuhan kalori sebanyak 100-200 kkal/kgBB, sedangkan pemeriksaan rutin tumbuh kembang dapat dilakukan di posyandu atau puskesmas setiap minggunya (Supartini, 2012).

## 3) Lingkungan yang layak

Lingkungan yang layak dan menyenangkan bagi anak yaitu lingkungan yang berisi makhluk hidup dan makhluk tak hidup yang berada disekitar individu yang dapat membuat rasa senang, bersuka hati dan menciptakan rasa senangnya (Hidayatulloh, 2014).

#### 4) Kebersihan terjamin

Lingkungan yang baik dimana lingkungan tersebut terjaga kebersihannya sehingga menciptakan kenyamanan untuk anak (Hidayatulloh, 2014).

#### 5) Sanitasi baik

Sanitasi lingkungan menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan cara menyetatkan lingkungan hidup manusia terutama fisik seperti: air, udara dan tanah (KBBI *online*). Sanitasi yang baik dimana pada lingkungan tersedia sumber air yang mengalir (Hidayatulloh, 2014).

#### 6) Rekreasi atau liburan

Kebutuhan liburan atau rekreasi merupakan kebutuhan tambahan yang dipenuhi sesudah kebutuhan lain terpenuhi. Kebutuhan ini dipenuhi untuk menciptakan hiburan (Hidayatulloh, 2014).

- c. Kebutuhan kasih sayang (*ASIH*), merupakan hubungan kontak batin anak dengan orang tuanya (ayah dan ibu) harus selaras agar dapat seimbang untuk menunjang tumbuh kembang anak. Ibu sebagai pengasuh akan memberikan rasa aman dan nyaman pada anaknya (Titi, 1993 dalam Soetjiningsih, 2017).
- d. Kebutuhan Stimulasi (*ASAH*), merupakan dasar untuk merangsang perkembangan mental psikososial pada anak sebagai stimulus. Kebutuhan stimulasi merupakan cikal bakal dimana anak memasuki pada masa pelatihan dan pendidikan untuk merangsang kreativitas, kemandirian, ketrampilan, kepribadian dan lainnya (Titi, 1993 dalam Soetjiningsih, 2017). Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menyediakan pelayanan *Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang*

(SDIDTK) pada anak usia 0 sampai 6 tahun untuk mendeteksi dini masalah yang timbul pada pertumbuhan dan perkembangan anak, gangguan mental, autisme dan gangguan pemusatan perhatian (Depkes, 2010).

Anak *toddler* memiliki beberapa karakteristik yang khas dan tergambar dalam beberapa indikator menurut *Nursing Outcome Classification* (NOC) yaitu :

a. Pemeliharaan yang Aman (*Safe Nurturing*)

Anak usia *toddler* merupakan anak dengan sifat egosentris yang tinggi, hal ini menurut perkembangan Piaget. Anak usia *toddler* senang bermain dan mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Lingkungan berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan yang aman dibutuhkan untuk memberikan tempat yang aman untuk *toddler* mengeksplorasi dan belajar. Keamanan harus ditingkatkan karena masa *toddler* memiliki karakteristik yang khas karena rasa ingin tahu yang tinggi, mobilitas dan kurangnya impuls kontrol merupakan penyebab cedera pada masa *toddler*. Pemeliharaan lingkungan yang aman pada *toddler* seperti: menjaga keamanan dimobil, dirumah, mencegah keracunan, dan keamanan di dalam air (Bunker & T.Kowalski, 2012).

b. Positif Fisik (*Positive Physical*)

Peningkatan tinggi dan berat badan pada masa *toddler* terjadi secara kontinu tetapi tidak signifikan banyak. Anak usia *toddler* sangat aktif dimana anak tidak bisa diam dalam waktu lama. Anak sulit makan dan lebih memilih makanan, hal tersebut membuat kebutuhan kalori anak menjadi sedikit sehingga berat badan tidak bertambah secara signifikan. Pertumbuhan pada anak usia *toddler* tidak begitu pesat



seperti masa bayi, namun ketrampilan motorik, perkembangan psikososial dan kognitif yang mulai terlihat. Anak usia *toddler* juga memerlukan aktivitas fisik yang adekuat selama 30 menit yang terstruktur dan minimal 1 jam aktivitas yang tidak terstruktur untuk perkembangan dan penghalusan ketrampilan pergerakan (Bunker & T.Kowalski, 2012).

c. Emosional Positif (*Positive Emotional*)

Emosional pada anak *toddler* berfokus pada perpisahan dan individulisasi. Anak cenderung menunjukkan sifat egosentris (berfokus pada diri sendiri) yang membuat kelabilan emosional. Perkembangan normal anak usia *toddler* mencakup rasa penasaran alamiah dan rasa penasaran sering menyebabkan masalah dan bahaya aktivitas fisik (Anderson, 2008 dalam Bunker & T.Kowalski, 2012). Orang tua mulai menerapkan sikap disiplin sedini mungkin yang berfokus pada situasi terbatas, negosiasi dan teknik untuk membantu *toddler* dalam memecahkan masalah *toddler*. Orang tua juga harus memberikan konsistensi dan komitmen terhadap batasan-batasan yang telah ditentukan (Bunker & T.Kowalski, 2012).

d. Spiritual Positif (*Positive Spritual*)

Rutinitas berdoa memungkinkan anak merasakannya kenyamanan namun anak tidak memahami tentang keyakinan keagamaan karena kemampuan kognitifnya yang masih terbatas. Anak usia *toddler* baru mulai memahami tentang yang benar dari sesuatu yang salah dan tidak memahami konsep moralitas yang lebih luas. Tindakan yang dilakukan anak *toddler* sebatas menghindari hukuman dan mendapatkan kepuasan. Membacakan kitab suci yang sesuai dengan kepercayaan

yang dianut dapat memberikan pengajaran spiritual yang sederhana sebagai dasar pengajaran keagamaan dimasa depan (Bunker & T.Kowalski, 2012).

e. Positif Sosial (*Positive Sosial*)

Dampak besar pada perkembangan otak termasuk kemampuan intelektualnya. Anak toddler belajar melalui interaksi sosial dengan ayah, ibu, kakek-nenek, saudara-saudara dan orang lain disekitarnya. Ayah mempunyai peranan penting dalam pengasuhan yang berhubungan bahwa kelekatan anak dan ayah sangat mempengaruhi perkembangan anak (Soetjiningsih & Ranuh, 2017).

f. Lingkungan (*Envirroment*)

Anak usia *toddler* telah mengeksplorasi lingkungannya sejak lahir melalui semua panca indranya berupa respon sentuhan, suara, rasa, bau dan apa yang dilihatnya (Soetjiningsih & Ranuh, 2017).

### 2.2.3 Pengasuhan pada anak usia *toddler* dengan ibu yang bekerja

Pengasuhan berasal dari kata asuh, menurut *kamus besar bahasa Indonesia* asuh yang berarti jaga atau *bombing*, sedangkan pengasuhan adalah proses atau cara atau perbuatan mengasuh (KBBI *online*). Menurut Rakhmawati (2015) pengasuhan adalah proses interaksi yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal antara fisik, mental maupun sosial yang berlangsung terus menerus antara orang tua dan anak. Pola pengasuhan (*parenting*) atau perawatan anak tergantung pada nilai-nilai yang terkandung dalam suatu keluarga.

Tujuan utama pengasuhan adalah mempertahankan dan meningkatkan kesehatan untuk mempertahankan kehidupan fisik anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan berdasarkan usia (Supartini, 2012). Menurut Supartini (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuhan yaitu:

- a. Usia orang tua, usia mempengaruhi pengasuhan dimana perempuan paling ideal dalam pengasuhan minimal 17 tahun karena pada usia tersebut perempuan siap secara fisik dan emosional untuk melakukan pengasuhan. Menurut UUD RI Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan pada pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa perempuan dapat melaksanakan pernikahan apabila mencapai usia 16 tahun dengan ketentuan yang berlaku. Usia 27-32 tahun merupakan usia yang produktif bagi perempuan untuk bekerja dan melaksanakan pengasuhan (Anggarwati, 2018);
- b. Keterlibatan ayah merupakan salah satu keberhasilan dalam pengasuhan karena ayah memiliki kontak langsung dengan anaknya dan selalu menyediakan waktu untuk anaknya;
- c. Pendidikan orang tua merupakan tolak ukur perubahan positif tentang gambaran pengetahuan dari seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula orang tersebut menerima informasi (Apriastuti, 2013);
- d. Pengalaman mengasuh anak sebelumnya dapat menggambarkan bagaimana orang tua terbiasa dalam melakukan pengasuhan;
- e. Stress orang tua dapat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam melakukan pengasuhan;

f. Hubungan suami istri, hubungan yang baik yang dimiliki ibu dan ayah dan berdampak pula pada pengasuhan yang diberikan. Hubungan yang baik antara ayah dan ibu dapat memberikan pengasuhan secara optimal.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengasuhan menurut beberapa penelitian antara lain:

- a. Pendapatan keluarga, semakin tinggi pendapatan dalam suatu keluarga maka semakin tercukupinya ekonomi keluarga (Rodliyah, 2017). Menurut Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/665/KPTS/013/2018 besarnya upah minimum regional (UMR) di Kabupaten Jember sebesar RP. 2.170.917,00;
- b. Lama waktu bekerja, lama waktu bekerja dapat mempengaruhi pengasuhan. Pengasuhan dapat berjalan baik jika ibu dapat mengoptimalkan waktu bekerja dan waktu untuk keluarga. Pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kategori baik pada ibu yang bekerja kurang dari 8 jam (Handayani dkk, 2017);
- c. Jumlah anak yang dimiliki dalam suatu keluarga dapat mempengaruhi kualitas pengasuhan. Semakin banyak jumlah anak yang dilahirkan maka semakin berkurang keadaan ekonomi dalam keluarga, hal tersebut membuat kebutuhan akan kasih sayang semakin berkurang dan sulit (Soetjiningsih & Ranuh, 2017).

Gaya pengasuhan dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu: *otoriter* dimana orang tua memegang kendali pengasuhan tanpa menghiraukan opini anaknya, *otoritatif* merupakan gaya pengasuhan yang masih melibatkan opini dari anak meskipun keputusan terakhirnya berada pada orang tua, *permisif* merupakan tipe pengasuhan yang tidak membatasi anaknya, standart peraturan diatur sendiri oleh anak untuk

membatasi perilakunya. Gaya pengasuhan terakhir adalah tidak terlibat menolak dan mengabaikan, dimana orang tua memenuhi seluruh kebutuhan namun orang tua cenderung melepaskan diri pada kehidupan anak. Seiring perkembangan waktu terjadi pergeseran peran orang tua dimasyarakat dan ekonomi (Kyle & Charman, 2015).

Pergeseran pada sistem asuh yaitu perubahan gaya dan bentuk keluarga dari keluarga inti (*nuclear family*) menjadi keluarga besar (*extended family*). (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017). Peran ayah sebagai pemberi nafkah menjadi tanggung jawab utama sedikit bergeser karena meningkatnya jumlah wanita yang terjun pada dunia kerja. Ibu yang semula berperan sebagai ibu rumah tangga dan pengasuh anak harus membagi tugasnya dengan pekerjaan (Kyle & Charman, 2015). Pengasuhan seorang anak dapat menciptakan perilaku dari anak tersebut. Tugas pengasuhan pada anak merupakan tugas orang tua yaitu ibu dan anak, namun dalam praktiknya jika orang tua membutuhkan maka dapat menggunakan *alternative care* yaitu pengasuh pembantu seperti: kakak, kakek dan nenek, atau yang lainnya (Rakhmawati, 2015).

Pengasuhan anak yang semula dilakukan oleh ayah dan ibu kini melibatkan anggota keluarga dan orang dewasa lain (nenek, kakek, pembantu dan pengasuh anak/*baby sister*) dan tempat penitipan anak. Sekitar 80% anak di Amerika diasuh oleh pengasuh sejak 12 bulan pertama setelah dilahirkan. Penelitian ini juga menjelaskan intensitas waktu yang antara pengasuh dan anak sekitar 30 jam perminggu (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017). Hasil penelitian di Denpasar menunjukkan anak yang diasuh oleh nenek 55,8%, diasuh oleh pembantu sebesar 8,2% dan 3,1% dititipkan

pada anggota keluarga lain (Soetjioningsih, 1996 dalam Soetjioningsih, 2017). Penelitian lain di Denpasar menunjukkan 50% hidup dengan keluarga besar karena pada saat itu belum adanya tempat penitipan anak (TPA), hal ini terjadi didaerah pedesaan maupun perkotaan (Soetjioningsih & Williams, 1991 dalam Soetjioningsih, 2017).

Ayah dan ibu yang bekerja juga memilih menitipkan anaknya pada kakek dan neneknya sewaktu mereka bekerja, hal ini semakin mengalami peningkatan. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak inovasi kerja yang baru dan pekerjaan dapat dilakukan dirumah yang memungkinkan untuk memberikan waktu yang banyak bersama keluarga sekaligus melakukan peran pengasuhan untuk anaknya (Kyle & Charman, 2015).

Saat ibu bekerja, ibu memilih menitipkan anaknya pada tempat penitipan anak. Tempat penitipan anak yang baik adalah tempat penitipan yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi pengasuh yang baik, makanan bergizi dan stimulasi. Anak dapat juga bergabung pada program BKB (Bina Keluarga Balita) atau memasukkannya pada kelompok bermain atau PAUD untuk merangsang stimulasi anak. Pengasuh yang baik adalah pengasuh yang sudah berpengalaman dan mendapat serangkaian pelatihan sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diasuhnya dan dapat bertukar pikiran dan masukan dengan orang tua anak. Orang tua tetap harus meluangkan waktu untuk anaknya dan belajar mendalam tentang pengasuhan anak melalui media cetak atau elektronik, kakek atau neneknya bahkan mengikuti pelatihan atau kursus agar dapat menyadari masalah

tumbuh kembang anak (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017). Serangkaian pelatihan-pelatihan dalam bentuk *on training* dilakukan untuk meningkatkan kualitas para pengasuh ditempat penitipan anak (*day care*) melalui pemaparan teori dan praktik langsung cara merawat anak dengan menerapkan prinsip pengasuhan ramah anak. Pelatihan ini sesuai dengan target yang diberikan dan memahami pengasuhan dengan prinsip ramah anak, masalah yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan mendidik anak dengan kasih sayang untuk diterapkan pada pengasuhan sehari-hari (Wahyuni dkk., 2018).

Ibu sebagai pengasuh utama untuk anaknya bertanggung jawab penuh akan tumbuh kembangnya. Ibu yang berperan penuh menjadi ibu rumah tangga akan memiliki waktu yang panjang dan cukup untuk keluarganya dan merawat anaknya secara penuh, sedangkan ibu yang bekerja menghabiskan sedikit waktu untuk anak dan keluarganya. Ibu yang bekerja harus membagi waktu antara keluarga dan pekerjaannya. Peran pengasuhan yang semula dilakukan sendiri oleh ibu bergeser sedikit sehingga peran pengasuhan anak dapat dilakukan oleh ibu sendiri dengan bantuan pihak lain seperti: anggota keluarga lain, kerabat, pengasuh bahkan rumah perawatan atau penitipan anak (Klein, 2018). Perbedaan alokasi waktu pengasuhan pada ibu yang bekerja (4,66 jam/hari) sedangkan ibu yang tidak bekerja (6,24 jam/hari), hal ini beriringan pula pada pengasuhan makan pada ibu yang bekerja memiliki alokasi waktu yang lebih pendek (8,89 jam/hari) dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih panjang (1,01 jam/hari) ( Yulianis dkk., 2008).

Perkembangan anak usia *toddler* (1-3 tahun) memiliki hubungan yang bermakna antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja. Penelitian ini mengidentifikasi pengasuhan pengganti untuk anak selama ibu bekerja dan paling banyak dilakukan oleh nenek. Perbedaan pengasuhan yang diterima anak tidak mempengaruhi kualitas perkembangan anak. Ibu tetap harus memberikan asuhan secara langsung pada anak agar memenuhi kebutuhan dasar yang seimbang sehingga anak terhindar dari gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Ibu yang tidak bekerja menjalankan peran pengasuhannya secara maksimal karena waktu ibu yang banyak dirumah bersama keluarganya untuk menstimulasi perkembangan anak agar dapat mengasah kreativitas yang berdampak positif pada perkembangan anak sesuai dengan usianya. Faktor yang tidak dapat dikendalikan adalah genetik, perbedaan kuantitas dan intensitas pengasuhan, interaksi ibu dan anak, kasih sayang yang diberikan, stimulasi yang dilakukan dan faktor-faktor psikososial (Laloan, M., 2018).

#### 2.2.4 Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia

##### *Toddler*

Pergeseran pada sistem asuh yaitu perubahan gaya dan bentuk keluarga dari keluarga inti (*nuclear family*) menjadi keluarga besar (*extended family*) (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2013). Peran ayah sebagai pemberi nafkah menjadi tanggung jawab utama sedikit bergeser karena meningkatnya jumlah wanita yang terjun pada dunia kerja. Ibu yang semula berperan sebagai ibu rumah tangga dan pengasuh anak harus membagi tugasnya dengan pekerjaan (Kyle & Charman, 2015). Pengasuhan anak yang

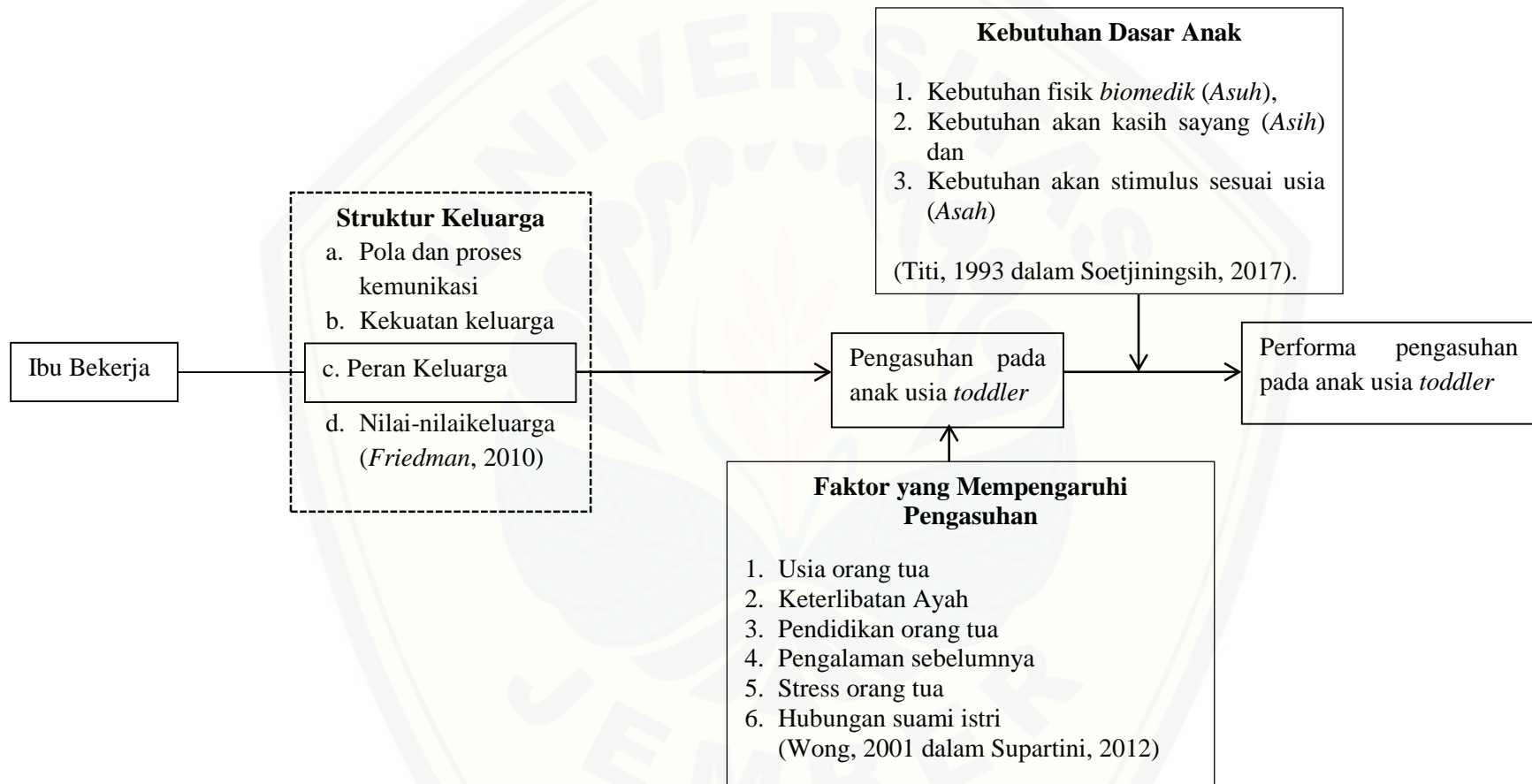


semula dilakukan oleh ayah dan ibu kini melibatkan anggota keluarga dan orang dewasa lain (nenek, kakek, pembantu dan pengasuh anak/*baby sister*) dan tempat penitipan anak. Sekitar 80% anak di Amerika diasuh oleh pengasuh sejak 12 bulan pertama setelah dilahirkan. Penelitian ini juga menjelaskan intensitas waktu yang antara pengasuh dan anak sekitar 30 jam perminggu (Soetyoningsih & Gde Ranuh, 2017).

### **2.3 Keterkaitan Judul dengan Diagnosa Keperawatan**

Gambaran performa ibu yang bekerja berkaitan dengan diagnosa keperawatan yaitu kesiapan meningkatkan menjadi orang tua. Hal ini diperkuat dengan batasan karakteristik: anak mengungkapkan kepuasan dengan lingkungan rumah dan mengekspresikan keinginan untuk meningkatkan peran menjadi orang tua (Nanda, 2018).

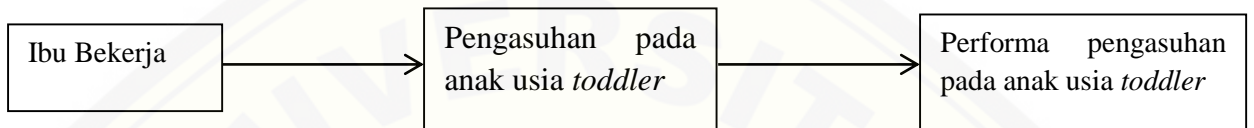
2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.3 Kerangka Teori Gambaran kinerja pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan Anak Balita di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

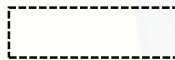
### BAB 3. KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



: tidak diteliti



: diteliti

## BAB 4. METODE PENELITIAN

### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan desain *deskriptif retrospektif* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan dari objek yang diteliti (Kartika, 2017). Penelitian *deskriptif retrospektif* merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan dari objek dengan data yang lalu yaitu pengasuhan pada anak yang telah melewati masa *toddler*. Pendekatan kuantitatif merupakan variabel dengan skala numerik yang diolah dan ditransformasikan kedalam analisis statistika lengkap. Variabel pengukurannya adalah pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *toddler*.

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini berdasarkan data dari penelitian Latri (2018) anak balita yang tinggal bersama keluarganya di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember berjumlah 402 anak balita.

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Nursalam, 2015 penentuan sampel menggunakan dua syarat yang harus dipenuhi yaitu: *representative* sampel yang diambil dapat mewakili atau menggambarkan keadaan populasi yang diteliti dan jumlah sampel harus cukup banyak jika hasil yang diharapkan akan *representative* namun sebaliknya jika jumlah sampel

sedikit bahkan kurang maka tidak menggambarkan populasi sesungguhnya. Berdasarkan rumus *Cochran, W.G. (1977)* yang dikembangkan oleh *Lemeshow* sampel pada penelitian ini adalah anak usia *preschool* dengan ibu yang bekerja sebanyak 75 responden, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = populasi

Z $\alpha^3$  = 1,96 dengan akurasi  $\alpha=0,05$

p = purpose ketercapaian 0,39

q = 1-p (100%-p)

d = derajat presesi/ketepatan mutlak pada populasi yang diinginkan 5%=0,05 jadi d=0,1

$$n = \frac{402(1,96)^2 \cdot 0,39 \cdot 0,61}{(0,1)^2 \cdot (402 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,93 \cdot 0,61}$$

$$n = \frac{367,39448928}{4,92391664}$$

$$n = 74,615$$

$$n = 75$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang digunakan pada penelitian ini 75 responden yaitu ibu yang bekerja dan mempunyai anak usia *preschool* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel dari penelitian karena terdapat kriteria khusus yaitu ibu yang bekerja dan mempunyai anak usia *preschool* yang bertujuan untuk mencapai ketercapaian hasil penelitian. Pelaksanaan pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dilakukan dari peneliti mendapatkan data dari puskesmas Arjasa dan peneliti mengelompokkan data tersebut berdasarkan usia anak dan ibu yang bekerja. Ibu yang bekerja dengan anak usia *preschool* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yang diambil sesuai dengan kriteria dengan rumus *Cochran, W.G. (1977)* yang dikembangkan oleh *Lemeshow* sebanyak 75 responden. Peneliti mengambil data pada lima posyandu, satu Raudhatul Athfal (RA) dan mendatangi rumah responden yang dilaksanakan pada 10 Januari 2019 sampai 19 Januari 2019.

#### 4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian

Pembagian kriteria sampel penelitian (Nursalam, 2015) menjadi dua jenis yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu batasan karakteristik yang harus ada dan terjangkau untuk dilakukan penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Keluarga yang memiliki anak usia *preschool* 36-60 bulan pada Januari 2019;
- 2) Balita menetap tinggal dengan ibunya di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember;

- 3) Ibu yang sehari-hari menjadi ibu rumah tangga dan bekerja ;
- 4) Ibu yang bekerja didalam rumah maupun diluar rumah;
- 5) Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subyek yang tidak memiliki batasan karakteristik sama dengan yang diinginkan peneliti dan harus dikeluarkan menjadi subyek penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang mengalami gangguan mental berat seperti demensia;
- 2) Ibu tidak bekerja didalam maupun diluar rumah;
- 3) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

### 4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dengan berbagai pertimbangan yaitu :

- a. Angka status kurang gizi pada kecamatan Arjasa tergolong tinggi, hal ini didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2017 dengan jumlah balita *stunting* (bayi pendek) nomor dua dengan presentasi terbanyak sekabupaten Jember;
- b. Desa Darsono memiliki jumlah balita cukup banyak yaitu 402 balita;
- c. Desa Darsono memiliki sektor pertanian terluas dan terbanyak di Kecamatan Arjasa berdasarkan data dari BPS (2017).





#### 4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional Gambaran pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

| No | Variabel                                     | Definisi Operasional  | Indikator   | Alat Ukur   | Skala   | Hasil  |
|----|--|---|---|---|---------|--|
| 1  | Performa pengasuhan anak usia <i>toddler</i> | Kemampuan ibu membesarkan dan mengurus anaknya berdasarkan tumbuh kembang sesuai usianya. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan yang Aman<br/>(<i>Safe Nurturing</i>)</li> <li>2. Positif Fisik<br/>(<i>Positive Physical</i>)</li> <li>3. Emosional Positif<br/>(<i>Positive Emotional</i>)</li> <li>4. Spiritual Positif<br/>(<i>Positive Spritual</i>)</li> <li>5. Positif Sosial<br/>(<i>Positive Sosial</i>)</li> <li>6. Lingkungan<br/>(<i>Envirroment</i>)</li> </ol> | Alat ukur menggunakan Performa Pengasuhan <i>Toddler</i> [NOC: 2907] dengan skala <i>likert</i> | Ordinal | Nilai Minimal : 34<br>Nilai Maksimal : 170<br><br>Performa Pengasuhan<br>1 = baik : $x > 130,33$<br>2 = sedang : $91,67 \leq x < 130,33$<br>3 = kurang : $x < 91,67$ |

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan peneliti secara langsung (Notoatmojo, 2010). Peneliti menggunakan *kuesioner* atau angket Performa Pengasuhan *Toddler* berdasarkan *Nursing Outcomes Classification* (NOC). Lembar kuesioner ini berisi 34 item pertanyaan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan bersifat tertutup.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (Notoatmojo, 2012). Sumber data yang didapat peneliti dari penelitian yang dilakukan Latri (2018) yaitu populasi balita di Desa Darsono sebanyak 402 balita.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan *kuesioner* atau angket Performa Pengasuhan *Toddler*. Alur penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Tahap Administratif

Tahap ini yaitu peneliti mengurus administrasi yang diperlukan dengan pengajuan surat penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan melalui bagian akademik. Jika surat sudah lengkap, peneliti menyerahkannya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol), Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk mendapatkan surat rekomendasi dan surat izin untuk melakukan

penelitian. Peneliti mengurus surat ijin etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Gigi. Peneliti membawa surat rekomendasi dan surat izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember serta surat ijin etik untuk berkoordinasi dengan pihak puskesmas Arjasa untuk mendata ibu yang bekerja dan mempunyai anak balita. Data yang diperoleh peneliti kemudian dilakukan pengelompokan data berdasarkan usia anak dan pengecekan ulang pada tenaga kesehatan di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

b. Proses Skrining

Peneliti melakukan skrining dengan mendapatkan data dari puskesmas, tenaga kesehatan desa atau posyandu setempat terkait jumlah balita di wilayah setempat dengan ibu yang mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga dan bekerja.

c. Pelaksanaan

- 1) Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan mendatangi posyandu dan menanyakan alamat masing-masing responden;
- 2) Setelah didapatkan data dari posyandu peneliti mendatangi rumah responden;
- 3) Peneliti akan memberikan penjelasan kepada ibu yang mempunyai anak usia *preschool* tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan;
- 4) Peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya jika ada suatu hal yang kurang jelas;
- 5) Peneliti akan meminta responden untuk membaca sebelum menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda ketersediaan untuk

menjadi subyek dalam penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan dan mengembalikan lembar tersebut kepada peneliti jika responden telah memahaminya;

- 6) Responden mengisi lembar kuesioner karakteristik ibu, anak dan keluarga;
- 7) Peneliti memberikan *kuesioner* atau angket dan menjelaskan cara pengisiannya kepada responden untuk mengukur kinerja pengasuhan ibu yang bekerja;
- 8) Jika responden tidak dapat membaca atau kesulitan untuk mengisi maka peneliti akan membacakannya dan membantu mengisi;
- 9) Peneliti mengecek *kuesioner* atau angket terisi penuh sebelum meninggalkan tempat.

#### 4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah kuesioner karakteristik dan kuesioner performa pengasuhan *toddler*. Kuesioner karakteristik berisikan usia, jenis pekerjaan, lama waktu bekerja, pendapatan perbulan, pendidikan terakhir dan jumlah anak sedangkan kuesioner performa pengasuhan *toddler* berdasarkan *Nursing Outcomes Classification* (NOC).

Instrumen yang digunakan yaitu performa pengasuhan *toddler* berdasarkan *Nursing Outcome Classification* (NOC) yang terdiri dari 34 pertanyaan. Penilaian pada instrumen ini dilakukan dengan cara menjumlahkan jawaban dari responden yaitu: tidak pernah menunjukkan (1), jarang menunjukkan (2), kadang-kadang menunjukkan (3), sering menunjukkan (4), selalu menunjukkan (5). Hasil perhitungan skor pada instrumen performa pengasuhan *toddler* menggunakan

perhitungan mean teoritis ( $\mu$ ) dan *standart deviasi*. Hasil perhitungan dari data tersebut kemudian dikategorikan menurut Azwar (2010) yaitu :

- a. Baik =  $x > (\mu + 1,00 \times \sigma)$
- b. Sedang =  $(\mu - 1,00 \times \sigma) \leq x < (\mu + 1,00 \times \sigma)$
- c. Kurang =  $x < (\mu - 1,00 \times \sigma)$

Pengkategorian menurut Azwar (2010) didapatkan perhitungan pada instrumen performa pengasuhan *toddler* sebagai berikut:

X maksimum : 170

X minimum : 34

SD :  $170 - 34 = 136$

$\sigma$  : nilai maksimum/6 =  $170/6 = 28,33$

$\mu$  : (nilai maksimum+nilai minimum)/2 =  $(170 + 34) / 2 = 102$

- a. Baik =  $x > (\mu + 1,00 \times \sigma)$   
 $x > (102 + 1,00 \cdot 28,33)$   
 $x > 130,33$

- b. Sedang =  $(\mu - 1,00 \times \sigma) \leq x < (\mu + 1,00 \times \sigma)$   
 $(102 - 1,00 \cdot 28,33) \leq x < (102 + 1,00 \cdot 28,33)$   
 $91,67 \leq x < 130,33$

- c. Kurang =  $x < (\mu - 1,00 \times \sigma)$   
 $x < (102 - 1,00 \cdot 28,33)$   
 $x < 91,67$

#### 4.6.4 Rencana Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan menyatakan suatu indeks yang diukur secara benar. Hal ini dilakukan untuk menguji kuesioner yang digunakan mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antara skor (nilai), tiap item (pertanyaan) dengan skor keseluruhan dari kuesioner yang digunakan (Notoatmojo, 2012). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada minimal 10 responden (Notoatmojo, 2012). Peneliti melakukan uji validitas pada kuesioner performa pengasuhan *toddler* pada 21 responden dengan 34 pertanyaan dengan menggunakan *Kaiser Meyer Olkin (KMO) Bartlett's Test* dengan nilai 0,585. Hasil uji validitas dengan *Kaiser Meyer Olkin (KMO) Bartlett's Test* tergolong *valid* karena telah memenuhi syarat nilai  $r$  tabel  $> 0,30$ .

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan bahwa indeks alat ukur yang digunakan konsisten atau tetap. Jika pengukuran dilakukan lebih dari satu kali dengan alat yang sama maka hasilnya tetap dan tidak berubah (Notoatmojo, 2012). Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji item instrumen penelitian yang valid dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan membandingkan  $r$  hasil (*Alpha*) dengan nilai tabel. Ketentuan dari uji reliabilitas yaitu nilai  $r$  *Alpha* lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  *Alpha*  $>$   $r$  tabel). Peneliti melaksanakan uji reliabilitas pada kuesioner performa pengasuhan *toddler* dengan nilai  $r$  *Alpha Cronbach* 0,827, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner reliable. Kuesioner yang terdapat pada *Nursing Outcomes Classification (NOC)* merupakan kuesioner baku yang terdapat terjemahan dalam bahasa Cina (sederhana dan tradisional), Belanda, Prancis,

Jerman, Italia, Indonesia, Jepang, Korea, Norwegia, Portugis, Spanyol, dan Taiwan dengan nilai  $r > 0,60$  (Moorhead, S. *et al.*, 2018).

#### 4.7 Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengolahan data merupakan data yang dibutuhkan peneliti dan diolah dari data mentah sebelumnya. Kegiatan dalam pengumpulan data yaitu : *editing, coding, entry dan cleaning* (Notoatmojo, 2012).

##### 4.7.1 Editing

Peneliti melakukan kegiatan awal untuk penyuntingan guna untuk pengecekan dan perbaikan kuesioner yang sudah diisi. Peneliti memeriksa kelengkapan lembar karakteristik responden dan kuesioner performa pengasuhan *toddler*.

##### 4.7.2 Coding

Peneliti melakukan pengkodean pada setiap jawaban yang diberikan responden. Pengkodean ini digunakan untuk mengelompokkan data yang terdiri dari karakteristik responden dan variabel performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *toddler*.

a) Karakteristik ibu meliputi jenis pekerjaan, lama waktu bekerja, pendapatan perbulan, pendidikan terakhir, jumlah anak yang dimiliki dan pengasuhan tambahan. Jenis pekerjaan yaitu PNS diberi kode 1, karyawan diberi kode 2, TNI diberi kode 3, buruh diberi kode 4, petani diberi kode 5, wiraswasta diberi kode 6, dan lain-lain diberi kode 7. Pendapatan perbulan yang dimiliki yaitu :

kode 1 untuk pendapatan < Rp. 2.170.917,00 dan kode 2 untuk pendapatan > Rp. 2.170.917,00. Pendidikan terakhir yang dimiliki ibu yaitu: Tidak Bersekolah diberi kode 1, TK diberi kode 2, SD diberi kode 3, SMP diberi kode 4, SMA diberi kode 5 dan Sarjana/Diploma diberi kode 6. Jumlah anak yang dimiliki diberi kode 1 untuk ibu yang memiliki anak < 2 dan kode 2 untuk ibu yang memiliki anak > 2. Pengasuhan tambahan yaitu kode 1 diasuh nenek dan kakek, kode 2 diasuh pembantu, kode 3 diasuh pengasuh atau *baby sister*, kode 4 diasuh pada tempat penitipan anak dan sekolah dan kode 5 diasuh oleh lainnya.

- b) Variabel performa pengasuhan ibu pada ibu yang bekerja dengan anak usia *toddler* yaitu Tidak Pernah Menunjukkan diberi kode 1), Jarang Menunjukkan diberi kode 2, Kadang-Kadang Menunjukkan diberi kode 3, Sering Menunjukkan diberi kode 4, Selalu Menunjukkan diberi kode 5.

#### 4.7.3 Entry

Peneliti memasukkan data dari jawaban-jawaban responden yang sudah berbentuk *kode* berupa bilangan atau angka dan dimasukkan dalam *software SPSS versi 20* atau program komputer untuk diolah.

#### 4.7.4 Cleaning

Data yang telah dimasukkan dalam *software SPSS versi 20* dicek kembali kesalahan dan kelengkapan yang kurang untuk dilakukan pembetulan atau koreksi pada saat melakukan pengkodean, ketidaklengkapan data ataupun kesalahan-kesalahan yang lainnya.



## 4.8 Rencana Analisa Data

### 4.8.1 Uji Normalitas Data

Peneliti melakukan uji normalitas data ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* pada penelitian karena sampel yang digunakan > 50 orang (Sopiyudin, 2011). Penelitian ini menggunakan data usia ibu dan merupakan data numerik sehingga dilakukan uji normalitas data dan didapatkan hasil 0,584 sehingga data usia ibu terdistribusi normal karena telah memenuhi syarat  $p > 0,05$ .

### 4.8.2 Analisis Univariat

Merupakan rencana analisa data yang menjelaskan dan menggambarkan karakteristik dari satu variabel penelitian dan tergantung jenis datanya. Analisis univariat pada penelitian ini terdiri dari data kategorik performa pengasuhan anak usia *toddler*, jenis pekerjaan, lama waktu bekerja, pendapatan perbulan, pendidikan terakhir, jumlah anak dan pengasuhan tambahan yang disajikan dalam bentuk frekuensi sedangkan pada data numerik yaitu usia ibu disajikan dalam nilai mean, standar deviasi, median, minimum dan maksimum.

#### 4.9 Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Gigi pada tanggal 29 November 2018 dengan nomor surat: No. 233/UN25.8/KEPK/DL/2018. Etika penelitian yang harus dipatuhi oleh peneliti berdasarkan pedoman yang sesuai yaitu :

##### 4.9.1 *Informed consent*

Peneliti menjelaskan tentang lembar persetujuan dan data yang diambil dalam penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan pendidikan dan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kesejahteraan dalam bidang kesehatan. Ibu menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden dan terlibat dalam suatu penelitian sehingga ibu menandatangani lembar *informed consent* untuk melindungi hak-hak dan tanggung jawab yang disepakati oleh peneliti dan responden selama penelitian.

##### 4.9.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama ibu yang menjadi responden, hanya inisial nama yang tercantum dan kode untuk memudahkan peneliti mengenali dan mengolah data. Tanpa nama bertujuan agar kerahasiaan identitas ibu yang menjadi responden tetap terjaga.

##### 4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diberikan oleh ibu sebagai responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti menjamin bahwa informasi dari responden tidak dapat diakses oleh orang lain selain peneliti dan kepentingan pendidikan. Peneliti tidak menampilkan data identitas pribadi dan jawaban yang diberikan

responden untuk menjamin dan menjaga *privacy* dari responden.

#### 4.9.4 Prinsip Kemanfaatan dan Kerugian (*Balancing Harms and Benefits*)

Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui performa pengasuhan pada ibu yang bekerja. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku dan tidak membuat responden menderita dan tereksplorasi selama penelitian serta tidak dilakukan intervensi sehingga peneliti menjamin responden terbebas dari resiko kerugian.

#### 4.9.5 Keadilan (*Justice*)

Memperlakukan responden semua sama tanpa membedakan apapun dan menjunjung tinggi nilai keadilan tanpa diskriminasi. Peneliti tidak membedakan dan memberikan hak yang sama pada semua responden. Selama proses penelitian, peneliti memperlakukan responden sesuai dengan norma, harkat dan martabat manusia. Peneliti memperlakukan responden sama tanpa melihat perbedaan agama, rasa tau golongan dan suku.

## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ibu yang bekerja di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember rata-rata berusia produktif bagi perempuan untuk bekerja yaitu 27 tahun;
- b. Ibu yang bekerja menunjukkan 36 orang (48%) mayoritas sebagai buruh yaitu: buruh tani, buruh triplek dan buruh tahu;
- c. Berdasarkan analisa hasil diatas mayoritas ibu bekerja selama 6 jam perhari sebanyak 36 responden atau 48% dengan pendapatan perbulan ibu yang bekerja menunjukkan 62 orang (82,7%) memiliki pendapatan kurang dari Rp.2.170.917,00 (UMR Kabupaten Jember) dan mayoritas memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar (SD) sebanyak 45 orang atau 60%;
- d. Jumlah tanggungan anak yang mempengaruhi kualitas pengasuhan, jumlah anak yang dimiliki ibu dalam penelitian ini yaitu kurang dari 2 sebanyak 53 orang atau 70,7%;
- e. Pengasuhan tambahan untuk membantu ibu saat bekerja menunjukkan 48 orang atau 64% mempercayakan anaknya diasuh oleh nenek dan kakeknya;
- f. Performa pengasuhan *toddler* pada ibu yang bekerja menunjukkan sebanyak 74,7% termasuk dalam performa pengasuhan sedang, 25,3% menunjukkan pengasuhan baik dan tidak ada yang menunjukkan performa pengasuhan rendah.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi performa pengasuhan pada ibu yang bekerja sehingga dapat memperluas keilmuan yang ada dan membantu peneliti dalam memecahkan masalah yang ada. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti lebih mendalam tentang pengaruh sosio kultural pada performa pengasuhan dan perbedaan performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dan tidak bekerja.

### 6.2.2 Bagi Instansi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian ini instansi kesehatan dapat melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan performa pengasuhan khususnya pada ibu yang bekerja. Instansi kesehatan juga dapat mengadakan pelatihan atau kelas *parenting* secara rutin untuk memantau tumbuh kembang anak yang dalam pengasuhan.

### 6.2.3 Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan tentang performa pengasuhan pada ibu yang bekerja dengan anak usia *toddler*. Usia *toddler* merupakan periode keemasan anak untuk tumbuh kembang. Kerjasama ibu dengan pengasuh tambahan dibutuhkan untuk memberikan pengasuhan yang optimal sesuai tumbuh kembang. Ibu harus sering berdiskusi mengenai pengasuhan tambahan yang diberikan kepada anak sewaktu ditinggal bekerja. Ibu dan pengasuh tambahan dapat mengikuti pelatihan pelatihan atau kelas *parenting* secara rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Merryana & Bambang Wirjatmadi. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta : Kencana
- Afiyah, R.Khairiyatul. 2017. Dukungan Keluarga mempengaruhi Kemampuan Adaptasi (Penerapan Model Adaptasi Roy) pada Pasien Kanker di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur. Surabaya: *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Apriastuti, D. Anita. 2013. Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan. *Jurnal Kebidanan*. Vol.4.
- Anggarwati, S. K., Y. Kusumawati, dan K. E. Werdani. 2018. *Quality Time* Ibu Bekerja dan Perkembangan Bahasa Anak Usia *Toddler* Di *Day Care* Kota Surakarta. University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Badan Pusat Statistika. 2015. Usia Produktif Wanita untuk Bekerja. Badan Pusat Statistika Surakarta [Serial online]. <https://surakartakota.bps.go.id/>. [diakses 15 Januari 2019].
- Badan Pusat Statistika. 2018. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. 2018. Jakarta: BPS. (42):1-16.
- Bunker, Rosdahl & T.Kowalski, 2012. Buku Ajar Keperawatan Dasar Vol.4. Jakarta: EGC ISBN 978-979-044-501-7.
- Chairini, N. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stres Pengasuhan pada Ibu dengan Anak Usia Pra Sekolah di Posyandu Kemiri Muka. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Cumber SN, Nkengateh BA, Nina M. 2016. Mothers' Knowledge on the Effect of Malnutrition in Children 0-5 Years in Muea Health Area Cameroon. *Journal of Family Medicine and Health Care* : South Africa.
- Dahlan, Sopiudin. 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta : Salemba Medika.
- Darmayana, Hizkia. 2017. *Angka Kekurangan Gizi Indonesia Diatas Ambang Batas WHO*. CNN Indonesia, 09 Maret 2017 pukul 09.32 WIB. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170309074408->

[255198873/angka-kekurangan-gizi-indonesia-diatas-ambang-batas-who](https://doi.org/10.24127/255198873/angka-kekurangan-gizi-indonesia-diatas-ambang-batas-who).

- Diana, Mei. 2011. Hubungan antara Pola Asuh dan Sikap Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia *Toddler* di Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. *Tesis* Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ermawati, S. 2016. Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Prespektif Islam. *Jurnal Edutama*. 2 (2).
- Faizal, Achmad 2018. UMK Jatim 2019 Ditetapkan, Tertinggi Rp 3,8 Juta, Terendah Rp 1,7 Juta <https://regional.kompas.com/read/2018/11/16/12171421/umk-jatim-2019-ditetapkan-tertinggi-rp-38-juta-terendah-rp-17-juta>. [diakses 18 Feb 2019].
- Friedman, M., V.R Bowden & E.G. Jones. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Handayani, D. S., et. al. 2017. Penyimpangan Tumbuh Kembang pada Anak dari Orang Tua yang Bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol.20.
- Herdman, T.Heather dan S, Kamitsuru. 2015. *NANDA Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Ed.10 (Bahasa Indonesia)*. Jakarta: EGC.
- Herdman, T.Heather dan S, Kamitsuru. 2018. *NANDA Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi 2018-2020 Ed.10 (Bahasa Indonesia)*. Jakarta: EGC.
- Hertrisa, Arumita. 2017. *Kecamatan Panti Dalam Angka Tahun 2017*. Jember : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember 2017. No.35096.1723.
- Hidayati, Laily. 2016. Model Pengasuhan Alternatif pada Dual Career Family Pemenuhan Kebutuhan Asah, Asih, dan Asuh Anak pada Keluarga Ayah-Ibu Bekerja di Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.2.
- Hidayatulloh, M.A. 2014. Lingkungan Menyenangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori. *Jurnal Pendidikan Isla*. 8(1).
- Kartika, I., Ira. 2017. *Dasar-dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Kemenkes RI. 2018. *Buku Pedoman Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*.

Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Palele, Johana Febrina. 2016. Gambaran Pengasuhan Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan & Pekerjaan Ibu. *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Klein, M. 2018. *Being a Working Mother Is Not Bad for Your Children Being a Working Mother Is Not Bad for Your Children*. 2018. Halaman 1–4.
- Kyle, T & S, Carman. 2015. *Essential Of Pediatric Nursing 2<sup>ND</sup>ED (Buku Ajar Keperawatan Pediatri ED.2 VOL.1*. Jakarta: EGC.
- Laloan, M, A., Y. Ismanto dan Yolanda Bataha. 2018. Perbedaan Perkembangan Anak Usia *Toddler* (1-3 tahun) Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja di Wilayah Kerja Posyandu Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*.
- Latri, Rosita Amalia Dewi. 2018. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Balita di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Lemeshow, Stanley *et al.*, 1990. *Adequacy Of Sample Size in Health Studies*. England: World Health Organization.
- Martianto, Drajat. 2008. Analisis Beban Kerja Ibu dan Pengasuhan Anak Usia 3-5 Tahun pada Keluarga Miskin di Kecamatan Bogor Selatan. *Jurnal Ilmu Gizi*. 1(1).
- Megawati, M., A. Y. & Y. B. 2018. Perbedaan Perkembangan Anak Usia *Toddler* ( 1-3 tahun ) Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja . *Jurnal Keperawatan*. 6(1).
- Moorhead, S.,M, Jhonson.,*et.al*. 2013. *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. Elsevier. Edisi Bahasa Indonesia. ISBN: 9799888 816.
- Moorhead, S. *et al.*, 2018. *Nursing Outcomes Classification (NOC) Measurement of Health Outcomes*. Elsevier [Sixth Edition]. [serial online]<https://books.google.co.id/books?isbn=0323497632> [ diakses 9 November 2018].
- Moorhead, S. *et al.*, 2013. *Nursing Outcomes Classification (NOC) Measurement of Health Outcomes*. Elsevier [ Edisi Kelima].



- Muaris, H. 2006 dalam Kemenkes. 2015. *Infodatin Kesehatan Anak Balita di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia. ISSN 2442-7659.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen*. Jakarta: Salemba Medika.
- Orang, D. dan T. U. A. Yang. 2017. Penyimpangan tumbuh kembang pada anak dari orang tua yang bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 20(1).
- Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013. *Angka Kecukupan Gizi Berdasarkan Usia di Indonesia*. Lembaga Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Potter, P.A & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik Vol.1, E/4*. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.
- Priyatna, Andri. 2010. *Parenting untuk Orang Tua Sibuk*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. [serial online] <https://books.google.co.id/books?isbn=9792779620> [diakses 15 Februari 2019].
- R,Jhonson & Leny R. 2010. *Keperawatan Keluarga (Plus Contoh Askep Keluarga)*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Rakhmawati, Istina. 2015. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 6 (1).
- Rodliyah, Siti. 2017. Pengalihan Pengasuhan Anak Orang Tua Karir R (Studi Kasus di Desa Banyuurip Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali). *Skripsi*. Salatiga: Jurusan Hukum Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Ruslianti, Mutiara & Yeni. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

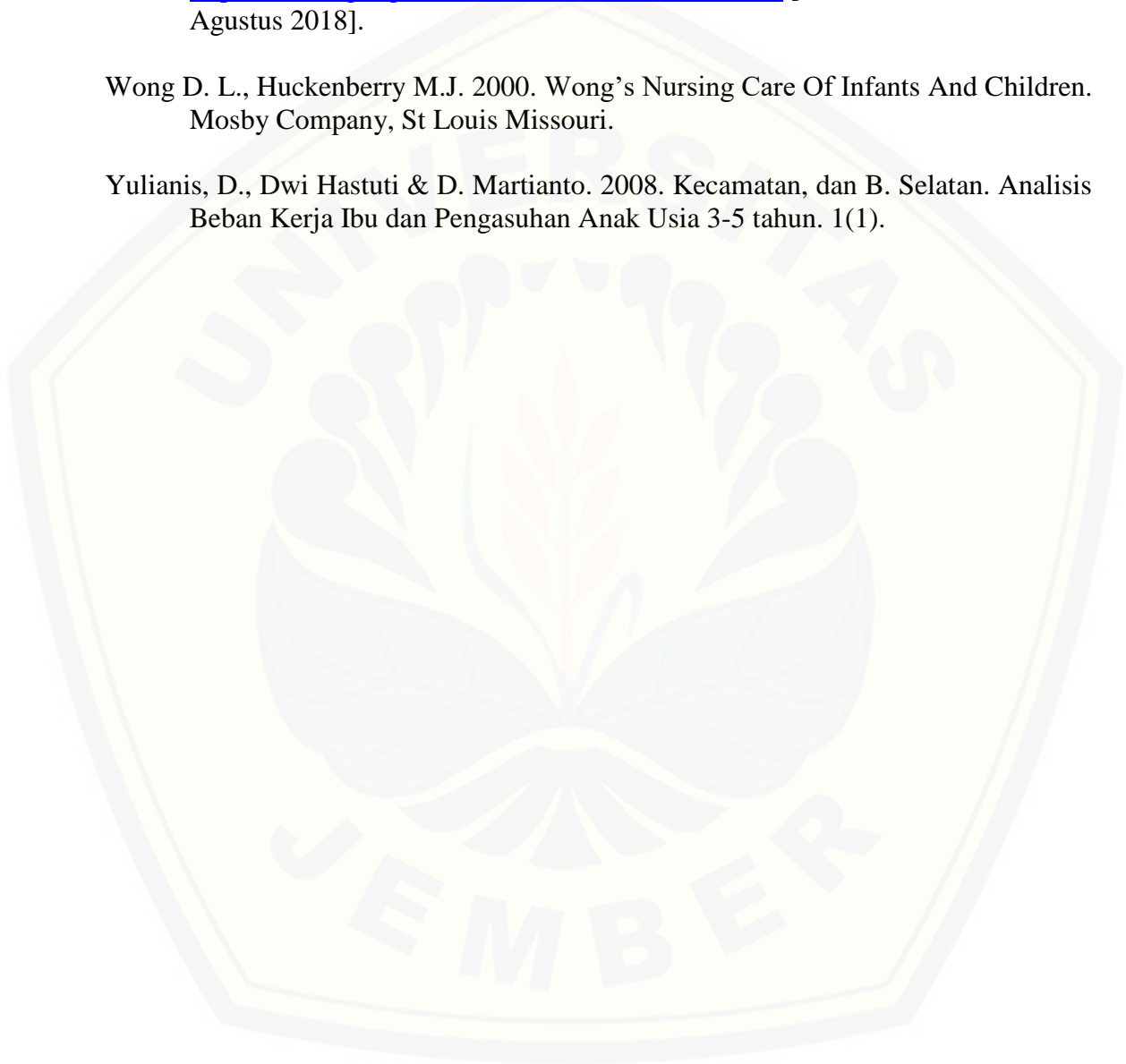
- Sembiring, Julina Br. 2017. *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra sekolah*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama. [serial online] <https://books.google.co.id/books?isbn=6024536011> [diakses 25 Juli 2018].
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjiningsih & R, Gde. 2017. *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2 Cetakan 2017. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supartini. 2012. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Sunaryo. 2010. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tadulako, Medika. 2017. Perkembangan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia 1-3 Tahun (*Todder*) di Kelurahan Mamboro Barat Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. 4(3).
- TNP2K. 2017. *100 Kabupaten/ Kota Prioritas Untuk Intervensi Abak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Tribunnews. 2016. *Pertumbuhan Jumlah Pekerja Perempuan Meningkat*. 2016. Halaman 1–5. [serial online] <http://kupang.tribunnews.com/2016/01/07/pertumbuhan-jumlah-pekerja-perempuan-meningkat> [diakses 10 Desember 2018].
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974. *Perkawinan*. Lembaga Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Wahyuni, S., E. S. Desyanty, dan E. S. Redjeki. 2018. Pengasuhan Ramah Anak pada Taman Penitipan Anak. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1:193–204.
- Wardhani, Siti Paramitha. 2018. *Gizi Dasar Plus 30 Resep Makanan lezat Nan Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Diandra Kreatif (Penerbit Diandra). [serial online] <https://books.google.co.id/books?isbn=9792908870> [diakses

30 Agustus 2018].

Warner, D. Carol Thuman dan Jane Maxwell. 2010. *Apa yang Anda Kerjakan Bila Tidak Ada Dokter*. Yogyakarta: Yayasan Medica (YEM). [serial online] <https://books.google.co.id/books?isbn=6023366473> [diakses 30 Agustus 2018].

Wong D. L., Huckenberry M.J. 2000. *Wong's Nursing Care Of Infants And Children*. Mosby Company, St Louis Missouri.

Yulianis, D., Dwi Hastuti & D. Martianto. 2008. Kecamatan, dan B. Selatan. Analisis Beban Kerja Ibu dan Pengasuhan Anak Usia 3-5 tahun. 1(1).





# LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar *Informed*

### PENJELASAN PENELITIAN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan universitas Jember, maka saya :

Nama : Diana Aprilia Puspitasari

NIM : 152310101041

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Alamat : Jln.Kalimantan 1 No.49 B, Kec.Sumbersari Kab.Jember

bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember”. Penelitian ini tidak akan membahayakan dan tidak akan menimbulkan kerugian karena penelitian ini bersifat wawancara/observasi kepada ibu yang bekerja tentang kinerja pengasuhan pada balita. Peneliti akan menghormati privasi dan kerahasiaan subjek/responden yang menuliskan identitas dilembar *kuesioner* atau angket dengan memberikan kode terhadap jawaban yang diberikan responden. Jika anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini maka saya memohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang saya lampirkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Jember, Januari 2019  
Peneliti

Diana Aprilia P.

Lampiran 2. Lembar *Concent*

**KODE RESPONDEN :**

### PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca dan memahami isi dari penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, maka saya bersedia untuk turut serta berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yaitu :

Nama : Diana Aprilia Puspitasari

NIM : 152310101041

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Email : [diana20aprilia@gmail.com](mailto:diana20aprilia@gmail.com)

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan saya maupun keluarga, sehingga saya bersedia menjadi responden. Demikian pernyataan saya buat tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.

Jember,.....2019

Responden

Peneliti

(.....)

Nama terang dan tanda tangan

Diana Aprilia Puspitasari

NIM 152310101041

## Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden

**KUESIONER PENELITIAN****GAMBARAN PERFORMA PENGASUHAN PADA IBU YANG BEKERJA  
DENGAN ANAK USIA TODDLER****Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan yang telah ada
2. Isilah sesuai dengan identitas masing-masing individu
3. Jawablah semua pertanyaan yang ada dengan mengisi titik-titik dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
4. Terimakasih atas partisipasinya.

**Tanggal pengisian** :**No.Responden** :**A. Karakteristik Ibu**

1. Nama Inisial Ibu : Usia :
2. Pekerjaan :  Bekerja  Tidak Bekerja
3. Jenis Pekerjaan :  PNS  Buruh  
 Swasta  Tidak bekerja  
 Petani  Lainnya
4. Pendidikan Terakhir :  Tidak sekolah  SMP  
 TK  SMA  
 SD  S1/D3
5. Waktu Bekerja :  3 jam  9 jam  < 12 jam  
 6 jam  12 jam

**B. Karakteristik Anak Balita**

1. Nama Inisial Anak :
2. Usia Anak : .....bulan/tahun
3. Berat Badan Anak : .....kg
4. Jenis Kelamin :  Laki-laki  perempuan

Lampiran 4. Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)  
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER  
 (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH  
 FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)

**ETHIC COMMITTEE APPROVAL**  
No. 233/UN25.8/KEPK/DL/2018

Title of research protocol : "Overview of Parenting Performance Mothers Who Working and Having Toddler in Darsono Village, Arjasa District, Jember Regency"

Document Approved : Research Protocol

Principal investigator : Diana Aprilia Puspitasari

Member of research : -

Responsible Physician : Diana Aprilia Puspitasari

Date of approval : November 29<sup>th</sup>, 2018

Place of research : Desa Darsono, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember

The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.

Jember, January 9<sup>th</sup>, 2018



Dean of Faculty of Dentistry  
Universitas Jember

(dr. R. Rahardyan P. M. Kes, Sp. Pros)



Chairperson of Research Ethics Committee  
Faculty of Dentistry Universitas Jember

(Dewa Ayu Ratna Dewanti, M.Si)



## Lampiran 5. Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 7125/UN25.1.14/SP/2018

Jember, 06 December 2018

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan  
Uji Validitas dan Reliabilitas

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Diana Aprilia Puspitasari

N I M : 152310101041

keperluan : Ijin Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas

judul penelitian : Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Berkerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

lokasi : Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 19780323 200501 2 002



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Camat Arjasa Kab. Jember  
 di -  
 JEMBER

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/2965/415/2018

Tentang

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember tanggal 06 Desember 2018 Nomor : 7125/UN25.1.14/SP/2018 perihal Pelaksanaan Uji Validitas Dan Reliabilitas

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIM. : Diana Aprilia Puspitasari /152310101041  
 Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember  
 Keperluan : Melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan judul :  
 "Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember"  
 Lokasi : Kantor Kecamatan Arjasa Kab. Jember  
 Waktu Kegiatan : Desember 2018 – Januari 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 10-12-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER  
 Kabid. Kajian Strategis dan Politik

  
 AHMAD DAVID A. S.Sos  
 \*Renata\*  
 NIP. 19690912-198802 1 001

Tembusan :  
 Yth. Sdr. : 1. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Srikoyo 103 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624  
Website [dinkes.jemberkab.go.id](http://dinkes.jemberkab.go.id) E-mail [sikdajember@yahoo.co.id](mailto:sikdajember@yahoo.co.id)

Jember, 04 Januari 2019

Nomor 440/Dit /311/2018  
Sifat Penting  
Lampiran -  
Perihal Uji Validitas dan Reliabilitas

Kepada  
Yth. Sdr. 1. Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Jember  
2. Plt. Kepala Puskesmas Arjasa

di JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor 072/2965/415/2018, Tanggal 10 Desember 2018, Perihal Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada

Nama Diana Aprilia Puspitasari  
NIM 152310101041  
Alamat Jl. Kalimantan No. 37 kampus Tegal Boto Jember  
Fakultas Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Keperluan Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas Tentang  
➢ Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember  
Waktu Pelaksanaan : 04 Januari 2019 s/d 04 Pebruari 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JEMBER**



**dr. SITI NURUL OOMARIYAH, M.Kes**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680206 199603 2 004

Tembusan:  
Yth. Sdr. Yang bersangkutan  
di Tempat

## Lampiran 6. Surat Telah Selesai Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

**DINAS KESEHATAN****UPT PUSKESMAS ARJASA**JL. DIPONEGORO NO. 115 ARJASA TELP. (0331) 541160 ARJASA  
JEMBER

KODE POS 68191

**SURAT PERNYATAAN**

NOMOR: 440 / 389 / 311.09 / 2019

Dasar : Surat Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Nomor : 440/ 2161/ 311/ 2018, tertanggal; 04 Januari 2019, tentang Uji Validitas dan Reliabilitas Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Jember:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : dr. HEPPIE NUANSA  
**N I P / NR.PTT** : 19790420.200501.1.012  
**Pangkat/ Golongan** : Pembina, IV/a  
**J a b a t a n** : Plt. Kepala UPT Puskesmas Arjasa

MENYATAKAN

Kepada :

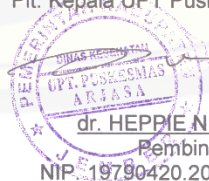
1. **N a m a** : Diana Aprilia Puspitasari  
**N I M** : 152310101041  
**J a b a t a n** : Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
**Keterangan** :

Telah benar-benar selesai melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas dengan judul " Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember " .

Demikian surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik baiknya dan sebagaimana perlunya .

Dikeluarkan di : Arjasa  
 Pada Tanggal : 24 Januari 2019

Plt. Kepala UPT Puskesmas Arjasa



## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 6623/UN25.1.14/LT/2018 Jember, 13 November 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M  
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Diana Aprlia Puspitasari  
N I M : 152310101041  
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
judul penelitian : Gambaran Kinerja Pengasuhan pada Ibu yang Berkerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember  
lokasi : Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
 Email : [penelitian.lp2m@unej.ac.id](mailto:penelitian.lp2m@unej.ac.id)-[pengabdian.lp2m@unej.ac.id](mailto:pengabdian.lp2m@unej.ac.id)

Nomor : 5106 /UN25.3.1/LT/2018

21 November 2018

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Jember  
 Di

Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 6623/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 13 November 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Diana Aprilia Puspitasari  
 NIM : 152310101041  
 Fakultas : Keperawatan  
 Jurusan : Ilmu Keperawatan  
 Alamat : Jl. Kalimantan I No.49/B Sumbarsari-Jember  
 Judul Penelitian : "Gambaran Kinerja Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember"  
 Lokasi Penelitian : Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember  
 Lama Penelitian : 2 Bulan (27 November 2018-30 Januari 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Susanto, M.Pd.  
 NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;
2. Mahasiswa ybs; ✓
3. Arsip.



CERTIFICATE NO : OMS/173



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember  
 2. Camat Arjasa Kab. Jember  
 di -

J E M B E R

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/2859/415/2018

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 21 Nopember 2018 Nomor : 5106/UN25.3.1/LT/2018 perihal Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

- Nama / NIM. : Diana Aprilia Puspitasari / 152310101041  
 Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Kalimantan I No. 49/B, Sumpersari, Jember  
 Keperluan : Melaksanakan Penelitian dengan judul :  
 "Gambaran Kinerja Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember"  
 Lokasi : 1. Dinas Kesehatan dan Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember  
 2. Kantor Kecamatan Arjasa dan Kantor Desa Darsono  
 Waktu Kegiatan : Nopember 2018 s/d Januari 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 29-11-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER  
 Sekretaris

  
 Dns. HERI WIDODO

Pembina Tk. I

NIP. 19611224 198812 1 001

- Tembusan :  
 Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS KESEHATAN**

Jl.Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624  
Website : [dinkes.jemberkab.go.id](http://dinkes.jemberkab.go.id) E-mail : [sikdajember@yahoo.co.id](mailto:sikdajember@yahoo.co.id)

Jember, 30 Nopember 2018

Nomor : 440/9692/311/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Sdr 1. Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Jember  
2. Plt. Kepala Puskesmas Arjasa  
di

JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/2859/415/2018, Tanggal 29 Nopember 2018, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Diana Aprilia Puspitasari  
NIM : 152310101041  
Alamat : Jl. Kalimantan I No. 49/B, Sumbersari, Jember  
Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Keperluan : Melaksanakan Penelitian Tentang :  
➤ Gambaran Kinerja Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember  
Waktu Pelaksanaan : 30 Nopember 2018 s/d 30 Januari

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JEMBER**

  
**dr. SITI NURUL QOMARIYAH, M.Kes**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680206 199603 2 004

Tembusan:  
Yth. Sdr. Yang bersangkutan



## Lampiran 8. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS ARJASA**  
 JL. DIPONEGORO NO. 115 ARJASA TELP. (0331) 541160 ARJASA  
 JEMBER

KODE POS 68191

**SURAT PERNYATAAN**  
 NOMOR: 440 / 350 / 311.09 / 2019

Dasar : Surat Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Nomor : 440/ 96692/ 311/ 2018, tertanggal; 30 November 2018, tentang Ijin Penelitian Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Jember:

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

**N a m a** : dr. HEPIE NUANSA  
**N I P / NR.PTT** : 19790420.200501.1.012  
**Pangkat/ Golongan** : Pembina, IV/a  
**J a b a t a n** : Plt. Kepala UPT Puskesmas Arjasa

**MENYATAKAN**

**Kepada** :

1. **N a m a** : Diana Aprilia Puspitasari  
**N I M** : 152310101041  
**J a b a t a n** : Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
**Keterangan** :

Telah benar-benar selesai melaksanakan Penelitian dengan judul " Gambaran Kinerja Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia Toddler di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember " .

Demikian surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik baiknya dan sebagaimana perlunya .

Dikeluarkan di : A r j a s a  
 Pada Tanggal : 22 Januari 2019

Plt. Kepala UPT Puskesmas Arjasa

  
 dr. HEPIE NUANSA  
 Pembina  
 NIP. 19790420.200501.1.012

## Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi

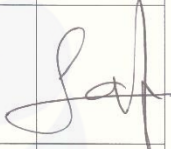




## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

**Nama** : Diana Aprilia Puspitasari  
**NIM** : 152310101041  
**Judul** : Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

**Dosen Pembimbing Utama** : Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp.Kom




| No | Hari/ Tanggal         | Aktivitas                     | Rekomendasi                    | TTD   |
|----|-----------------------|-------------------------------|--------------------------------|---|
| 1. | Senin,<br>7 Jan 2019  | Konsul Bab 4                  | Revisi Bab 4                   |   |
| 2. | Rabu,<br>9 Jan 2019   | Konsul Penelitian             | Lanjutkan kepenelitian         |  |
| 3. | Senin,<br>14 Jan 2019 | Konsul Hasil                  | Lanjut Konsul Tabel            |  |
| 4. | Rabu,<br>16 Jan 2019  | Konsul Tabel dan Interpretasi | Lanjut Pembahasan              |  |
| 5. | Jumat,<br>18 Jan 2019 | Konsul Pembahasan             | Kaitkan dengan jurnal yang ada |  |

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

## FAKULTAS KEPERAWATAN

## UNIVERSITAS JEMBER

**Nama** : Diana Aprilia Puspitasari  
**NIM** : 152310101041  
**Judul** : Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember  
**Dosen Pembimbing Utama** : Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., Sp.Kom

| No | Hari/ Tanggal          | Aktivitas                                | Rekomendasi                                   | TTD   |
|----|------------------------|--|---|---|
| 6. | Senin,<br>21 Jan 2019  | Konsul Pembahasan                        | Tambah saran harus relevan dan bisa dikaitkan |   |
| 7. | Selasa,<br>22 Jan 2019 | Konsul Pembahasan dan Keruntutan Skripsi | Cek seluruh bab 1-6 abstrak dan ringhasan     |  |
| 8. | Rabu,<br>23 Jan 2019   |  | Aa Sidang                                     |  |
|    |                        |  |   |   |
|    |                        |  |   |   |






## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

## FAKULTAS KEPERAWATAN

## UNIVERSITAS JEMBER

**Nama** : Diana Aprilia Puspitasari  
**NIM** : 152310101041  
**Judul** : Gambaran Performa Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja dengan Anak Usia *Toddler* di Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

**Dosen Pembimbing Anggota** : Hanny Rasni., S.Kp., M.Kep.

| No | Hari/ Tanggal                   | Aktivitas                   | Rekomendasi  | TTD   |
|----|---------------------------------|-----------------------------|--|---|
| 1  | Jumat /<br>25 Januari<br>2019   | Konsul<br>Bab 4,5 dan 6     | Melengkapi Proposal<br>Skripsi                         |   |
| 2. | Senin/<br>28 Januari<br>2019    | Bab 4,5<br>dan 6            | Melengkapi Semua<br>Proposal dari awal<br>sampai akhir |  |
| 3  | Rabu /<br>1 Februari<br>2019    | BAB 5<br>abstrak, ringkasan | Langsung menuliskan<br>Fenomena                        |  |
| 4. | Rabu /<br>6 Februari<br>2019    | BAB 6                       | Mengaitkan Pembahasan<br>dengan Nanda, NIC,<br>NOC     |  |
| 5. | Selasa /<br>12 Februari<br>2019 |                             | Ait  |  |

## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kegiatan memberikan penjelasan kepada ibu pada 09 Januari 2019 terkait tujuan penelitian, responden penelitian dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian oleh Diana Aprilia P. Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan dengan mendatangi rumah responden



Gambar 2. Kegiatan di Posyandu Manggis 24 pada 11 Januari 2019 di Dusun Gading dengan memberikan penjelasan kepada ibu terkait tujuan penelitian, responden penelitian dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian oleh Diana Aprilia P. Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan



Gambar 3. Kegiatan pengisian kuesioner *door to door* pada responden di Dusun Kopang Krajan



Gambar 4. Kegiatan pengambilan data pada 10 Januari 2019 oleh Diana Aprilia P. Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di RA Al-Fitrah



Gambar 5. Kegiatan memberikan penjelasan kepada ibu pada 10 Januari 2019 terkait tujuan penelitian, responden penelitian dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian oleh Diana Aprilia P. Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di RA Al-Fitrah.